

**ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO**
(Studi Kasus SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)

Disusun Oleh :

NOVEN SYAHDAN RIZALDI

145020307111032

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Derajat Sarjana Ekonomi



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
(Studi Kasus SKPD Di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)**

Yang disusun oleh:

Nama : Noven Syahdan Rizaldi
NIM : 145020307111032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan Sektor Publik

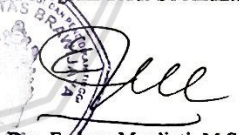
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 16 Juli 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Roekhudin, M.si., Ak.
NIP. 19621127 198802 1 001
(Dosen Pembimbing)
2. Tuban Drijah Herawati, SE., Ak., MM
NIP. 19681007 1992032 001
(Dosen Penguji 1)
3. Dr. Bambang Purnomosidhi, SE., MBA., Ak
NIP. 19550926 1983031 002
(Dosen Penguji 2)

Malang, 24 Juli 2018

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,


Dr. Dra. Endang Mardiaty, M.Si., Ak
NIP. 19590902 198601 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN

KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

(Studi Kasus SKPD Di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)

Yang disusun oleh:

Nama : Noven Syahdan Rizaldi

NIM : 145020307111032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Malang, 26 Juni 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Roekhudin, Ak., CSRS., CA
NIP. 19621127 198802 1 001



SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noven Syahdan Rizaldi

NIM : 145020307111032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS**LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO**

(Studi Kasus SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)

adalah benar – benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Malang, 26 Juni 2018
Pembuat pernyataan,



Noven Syahdan Rizaldi
NIM. 145020307111032

RIWAYAT HIDUP

Nama : Noven Syahdan Rizaldi
 Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 23 November 1995
 Jenis Kelamin : Pria
 Agama : Islam
 Alamat : Jl Raya Gelam No 27, Candi Sidoarjo
 No Telepon : 081216661112
 Email : Novensr@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : Sekolah Dasar Negeri Pucang II, 2002-2008
 SMP : Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sidoarjo, 2008-2011
 SMA : Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sidoarjo, 2011-2014
 Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya, 2014-2018
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Pengalaman Kepanitiaan

1. Divisi PDD English Fair 2016
2. Divisi Perlengkapan Accounting Gathering 2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemampuan untuk menyusun dan menyelesaikan Skripsi dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO (Studi Kasus SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)”**.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai derajat Sarjana Ekonomi pada jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Saya menyadari bahwa aktivitas ini dapat berjalan dengan baik disebabkan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu saya merasa berkewajiban menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs Nurkholis, M.Buss., Ak., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
2. Bapak Dr. Drs. Roekhudin, M.si., Ak sebagai Ketua Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
3. Bapak Dr. Drs. Roekhudin, M.si., Ak selaku Dosen Pembimbing
4. Kedua orang tua saya, telah mendukung dan mendoakan agar proses proses pelaksanaan penulisan hingga selesainya Skripsi ini berlangsung dengan lancar.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan Skripsi, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik teknik penulisan, bahasa, maupun pemaparannya,

mengingat pengetahuan dan pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kebaikan dan kesempurnaan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 1 Agustus 2018

Penulis

Noven Syahdan Rizaldi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Motivasi Riset.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kontribusi Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	12
2.2 Kualitas Laporan Keuangan.....	12
2.3 Sumber Daya Manusia.....	15
2.3.1 Pengertian Sumber Daya Manusia.....	15
2.3.2 Indikator Sumber Daya Manusia	16
2.4 Teknologi Informasi	18

2.4.1 Pengertian teknologi Informasi.....	18
2.4.2 Tujuan dan fungsi Teknologi Informasi	19
2.4.3 Komponen-Komponen Teknologi Informasi.....	21
2.5 Sistem Pengendalian Internal.....	23
2.6 Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).....	27
2.7 Penelitian Terdahulu	30
2.8 Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	33
2.8.1 Sumber daya manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan	33
2.8.2 Penerapan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.....	34
2.8.3 Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan	35
2.8.4 Penerapan SAP Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.....	36
2.8.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Penerapan SAP Secara Bersama Sama Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	38
2.9 Gambar atau Bagan Rerangka Teoritis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.2.1 Populasi.....	41
3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	41
3.3 Metode Pengumpulan data.....	42
3.4 Definisi Operasional Variabel Laten	42
3.4.1 Ringkasan Variabel Laten dan Indikator Pengukuran	46
3.5 Metode Analisis Data.....	47

3.5.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	47
3.5.1.1 Uji Validitas.....	49
3.5.1.2 Uji Reliabilitas.....	49
3.5.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	49
3.6 Pengujian Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	53
4.1.2 Statistik Deskriptif	54
4.1.3 Frekuensi Jawaban Responden.....	56
4.2 Hasil Evaluasi Model Hipotesis.....	62
4.2.1 Hasil Evaluasi <i>Outer Model</i>	63
4.2.1.1 Hasil Uji Validitas Konvergen	63
4.2.1.2 Hasil Uji Validitas Diskriminan	63
4.2.1.3 Hasil Uji Reliabilitas	63
4.2.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	69
4.2.2.1 Pengujian Model Struktural	69
4.2.2.2 Uji Signifikansi Pengaruh.....	72
4.3 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	73
4.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	73
4.3.2 Pengaruh Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	74
4.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	75
4.3.4 Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	76

BAB IV PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	46
Tabel 4.1	51
Tabel 4.2	52
Tabel 4.3	53
Tabel 4.4	54
Tabel 4.5	56
Tabel 4.6	57
Tabel 4.7	58
Tabel 4.8	60
Tabel 4.9	61
Tabel 4.10	64
Tabel 4.11	64
Tabel 4.12	66
Tabel 4.13	66
Tabel 4.14	67
Tabel 4.15	69
Tabel 4.16	70
Tabel 4.17	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	39
Gambar 4.1.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	86
Lampiran 2 Jawaban Responden	88
Lampiran 3 Frekuensi Jawaban Responden.....	97
Lampiran 4 Hasil Uji Deskriptif	106
Lampiran 5 Hasil PLS.....	106
Lampiran 6 Kuesioner.....	109



ABSTRAK**ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
(STUDI KASUS SKPD DI PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO)****Oleh:****Noven Syahdan Rizaldi****Dosen Pembimbing:****Dr. Drs. Roekhudin, M.si., Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pejabat penatausahaan keuangan, kepala sub bagian keuangan, dan staf sub bagian keuangan dari 26 SKPD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini membagikan 78 kuesioner dan diperoleh 78 kuesioner yang dapat dimasukkan dalam pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS (*Structural Equation Modeling -Partial Least Square*) dengan menggunakan alat bantu program *SmartPLS ver. 2.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendali internal, dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci : Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintah, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

ABSTRACT**FACTORS AFFECTING THE FINANCIAL REPORT QUALITY OF THE
GOVERNMENT OF SIDOARJO REGENCY
(A STUDIES IN THE GOVERNMENT OF SIDOARJO REGENCY)**

By:
Noven Syahdan Rizaldi

Advisor:
Dr. Drs. Roekhudin, M.si., Ak.

This quantitative research aims to determine the effect of human resource competency, utilization of information technology, internal control system, and the application of government accounting standards on the financial report quality of Government of Sidoarjo Regency. This research uses primary data collected through questionnaire distributed to financial managers, heads of financial division, and staff of financial division from 26 work units of sidoarjo regency. from 78 copies of distributed questionnaire, all of them were returned and valid. The data were analyzed using SEM-PLS (Structural Equation Modeling -Partial Least Square) using SmartPLS program tool ver. 2.0. The result show that human resource competency, utilization of information technology, internal control system, and the application of government accounting standards positively influence financial report quality of the Government of Sidoarjo Regency.

Keywords : Human resource competency, utilization of information technology, internal control system, application of government accounting standards, financial report quality.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah informasi mengenai keuangan sebuah lembaga pemerintahan khususnya dinas yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja dinas tersebut dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, para pemimpin organisasi dapat melihat lebih jelas kondisi keuangan lembaga berdasarkan data-data aktual mengenai kondisi lembaga. Lembaga pemerintahan yang baik tentunya harus memiliki sistem pelaporan keuangan yang baik dan tertata. Tanpa adanya laporan keuangan, lembaga pemerintahan akan kesulitan menganalisis apa yang terjadi dalam lembaga dan bagaimana kondisi dan posisi lembaga saat ini. Menurut Riyanto (2001): "Laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu lembaga, di mana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan laba-rugi (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu, yang biasanya meliputi periode satu tahun.

Pengelolaan keuangan yang baik memiliki bentuk transparan dan bertanggung jawab yang juga sesuai dengan Undang – Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Daerah dan Undang – Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pemerintah adalah dengan menyampakain laporan keuangan

pertanggungjawaban berupa laporan keuangan pemerintah daerah. Pembuatan laporan keuangan merupakan kebutuhan transparansi dan merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan atau transparansi pemerintah atas pengelolaan sumber daya dan keuangan sehingga dapat menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik yang disebut sebagai *Good Governance* (Stefani 2017).

Karakteristik laporan keuangan yang berkualitas menurut Ikatan Akuntan Indonesia yaitu, dapat dipahami, relevan keandalan, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2002: 7). Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Dalam standar akuntansi pemerintah dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Pada sektor publik penilaian terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya akan mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan maka dapat diartikan bahwa laporan keuangan organisasi tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas..

Banyak faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan, baik itu berupa faktor eksternal yang berasal dari luar lembaga publik maupun faktor internal. Tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan bergantung pada kualitas dan kompetensi sumberdaya manusia yang membuatnya. Hal tersebut juga berlaku bagi entitas pemerintahan, untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang paham dan memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi pemerintahan keuangan daerah

bahkan organisasional tentang pemerintahan (Roviyantie, 2011). Kompetensi sumber daya manusia yang tinggi dapat dilihat dari tingginya dan kesesuaian pendidikan, kuantitas pelatihan yang dimiliki dalam bidang akuntansi, dan pengalaman kerja yang dimiliki.

Apabila seseorang memiliki kualitas SDM yang baik maka dia akan bekerja secara maksimal, sesuai dengan prosedur, teliti, dan akurat dalam setiap penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. Armel (2017) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana semakintinggi SDM yang dimiliki yang dilihat dari tingkat pendidikan dan pengalamannya maka laporan keuangan yang dihasilkan juga akan lebih dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Penelitian Stefani (2017) yang juga menunjukkan hal serupa bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Faktor lain yang juga ikut memengaruhi baik buruknya kualitas laporan keuangan adalah dukungan pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Jogiyanto (2003:7) teknologi merupakan alat yang digunakan individual dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, data) dan penggunaan jasa pendukung (*training*) yang memberikan panduan penggunaan dalam menyelesaikan tugas. Komputer juga dapat bekerja sangat konsisten serta *reliable* (dapat dipercaya) dalam waktu yang lebih cepat bila dibandingkan dengan kemampuan manusia. Dukungan penggunaan teknologi informasi ini juga dapat membantu mempercepat proses penyampaian dan pemahaman informasi, khususnya dalam mengantisipasi intensitas perubahan-perubahan peraturan

pemerintah tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang sering terjadi. Meskipun adanya perubahan laporan keuangan yang sebelumnya *Cash Basis* menjadi *akrual basis*. Pemerintah seharusnya menjadikan hal tersebut sebagai tantangan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah itu sendiri. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah Daerah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang menggantikan PP No. 11 tahun 2001 tentang informasi keuangan daerah.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. SAP dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), dilengkapi dengan Pengantar Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.

Dengan demikian jika laporan keuangan disusun dengan benar yaitu dengan mengikuti SAP maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik misalnya ditinjau dari segi kerelevannya, handal dan sebagainya. Menurut Nordiawan (2006) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara SAP pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu, SAP diterapkan di lingkup pemerintahan, baik di pemerintah pusat maupun di departemen-departemennya maupun di pemerintahan daerah dan dinas-dinasnya. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu,

informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

Pada Tahun 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian intern Pemerintah (SPIP). Dalam PP tersebut menyebutkan bahwa tujuan SPIP yaitu untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya beberapa hal berikut (1) Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Negara, (2) Keandalan dalam Laporan Keuangan. (3) Pengamanan aset Negara, dan (4) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumberdaya suatu organisasi,serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian adanya kesalahan dan penyalahgunaan terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal,serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Teori yang dikemukakan oleh Arens (2008:370), Pengendalian intern pemerintah merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi, dan juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya organisasi. Salah satu tujuan umum manajemen dalam merancang sistem pengendalian intern pemerintah yang efektif adalah agar laporan keuangan reliabel. Adapun terdapat beberapa langkah taktis untuk meningkatkan pengendalian intern menurut Tuti (2014), yaitu (1) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus meningkatkan lingkungan pengendalian dengan memperhatikan komitmen terhadap kompetensi,

(2) memiliki prosedur yang efektif untuk memantau hasil kewenangan dan tanggung jawab yang didelegasikan, (3) Dalam meningkatkan penilaian resiko, Instansi Pemerintah memiliki mekanisme untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, dan bereaksi terhadap risiko yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam pemerintahan, ekonomi, industri, peraturan, operasional atau kondisi lain yang dapat mempengaruhi tercapainya maksud dan tujuan Instansi Pemerintah secara keseluruhan atau maksud dan tujuan suatu kegiatan (4) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus meningkatkan informasi dan komunikasi dengan menggunakan berbagai bentuk komunikasi yang sesuai dengan kebutuhannya (5) mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasinya dalam upaya meningkatkan komunikasi secara berkesinambungan.

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tahun 2016 mulai diperiksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Terkait pemeriksaan laporan keuangan yang reguler tiap tahun tersebut, Bupati Sidoarjo Saiful Ilah telah meminta kepada para Kepala SKPD lama di Sidoarjo, sebelum dilaksanakannya Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) baru 2017, agar membantu pihak BPK dalam proses pemeriksaan laporan keuangan (surabaya.bpk.go.id). Dalam rangka mempertanggungjawabkan keberhasilan dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset maka tersusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang didalamnya berisi konstelasi perencanaan strategis dan implementasinya serta tolok ukur keberhasilan berbagai indikator yang telah ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Organisasi. Dengan demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo Tahun

Anggaran 2014 ini merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2015.

Pada hasil temuan di lapangan, Laporan keuangan pemerintah daerah masih banyak yang terdapat belum memenuhi standar yang telah diatur oleh peraturan yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang dilaporkan dalam IHPS semester I tahun 2017 menemukan bahwa pengungkapan hasil pemeriksaan atas 537 LKPD, BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 375 LKPD, opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) sebanyak 139 LKPD, opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) sebanyak 23 LKPD.

Menurut hasil evaluasi BPK yang dikutip dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2017 mengungkapkan hasil pemeriksaan atas 537 LKPD pada tahun 2016 terjadi 6.053 kasus permasalahan SPI. Permasalahan SPI tersebut meliputi 2.156 (36%) kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, 2.657 (44%) kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan sebanyak 1.240 (20%) atas kelemahan struktur pengendalian internal. Hasil evaluasi oleh BPK tersebut dapat menunjukkan bahwa LKPD yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada umumnya memiliki pengendalian intern yang telah memadai. Dalam melakukan pemeriksaan, BPK menemukan kasus kelemahan sistem pengendalian internal yang terdiri dari :

1. Proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan,
2. Pencatatan belum dilakukan atau tidak akurat,

3. Sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai dan belum didukung oleh Sumber Daya Manusia yang Memadai.
4. Kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan
5. Penyimpangan terhadap peraturan tentang pendapatan dan belanja

Penelitian ini mengacu pada penelitian Stefani (2017) mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan kota malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pada penelitian sebelumnya peneliti menyarankan untuk menambahkan pada variabel yang lain dalam mengukur kualitas laporan keuangan . Oleh karena itu untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu pada penelitian ini menambahkan variabel baru yaitu penerapa Standar Akuntanasi Pemerintah dan penelitian ini dilakukan pada studi kasus SKPD di pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Objek penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Kepala subbagian akuntansi atau keuangan, dan staf subbagian akuntansi atau keuangan dalam SKPD di pemerintah kabupaten Sidoarjo

Pemilihan SKPD kabupaten Sidoarjo sebagai objek penelitian karena ketersediaan data bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan Kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur dinilai telah berhasil menyusun dan menyajikan Laporan keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2016 dengan memperoleh opini WTP dari BPK dan bahkan kabupaten Sidoarjo meraih opini WTP dari BPK selama 4 tahun berturut turut yaitu pada tahun 2013, 2014,2015, dan 2016. Predikat WTP tersebut dapat membuktikan bahwa pemerintahan daerah sidoarjo

telah menjalankan pengelolaan asset dan keuangan secara benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku yang merupakan sebagai komitmen untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menguji apakah faktor kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Faktor Yang berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)”

1.2 Motivasi Riset

Setiap SKPD harus membuat LKPD untuk melihat kinerja dinas tersebut dalam suatu periode tertentu dan lembaga pemerintah yang baik harus memiliki sistem pelaporan keuangan yang baik dan tertata sesuai dengan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan daerah. LKPD yang dibuat oleh SKPD mendapatkan penilaian berupa opini dari BPK setiap tahunnya dan BPK akan memberikan opini WTP jika LKPD yang disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Menurut hasil dari pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang dilaporkan dalam IHPS semester I tahun 2017 menemukan bahwa pengungkapan hasil pemeriksaan atas 537 LKPD, BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 375 LKPD, opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) sebanyak 139 LKPD, opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) sebanyak 23 LKPD dan dari 537 LKPD yang diperiksa pada tahun 2016 terjadi 6.053 kasus permasalahan SPI. Hasil evaluasi oleh BPK tersebut dapat

menunjukkan bahwa LKPD yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada umumnya memiliki pengendalian intern yang telah memadai. Dalam melakukan pemeriksaan, BPK menemukan beberapa kasus kelemahan sistem pengendalian internal yaitu seperti proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, Pencatatan belum dilakukan atau tidak akurat, Sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai dan belum didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memadai, kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, Penyimpangan terhadap peraturan tentang pendapatan dan belanja. Hal inilah yang menjadikan peneliti ketertarikan untuk menguji apakah faktor kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah Penerapan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
4. Untuk menganalisis pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

1.5 Kontribusi Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap pada penelitian ini akan memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan serta dapat mengaplikasikan teori dan prakteknya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan bagi SKPD Pemerintah Daerah Sidoarjo dalam penyusunan laporan keuangan daerah yang berkualitas

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah yang baik adalah pemerintahan yang menerapkan Good Corporate Governance (GCG) yaitu dengan membuat laporan keuangan yang *transparency, akuntabilitas, responsibility, dan independency*. Menurut PSAK No. 1 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan keuangan memiliki standar yang telah diatur dalam Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP). Menurut PSAP, penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realiasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

2.2 Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah telah menetapkan tentang kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Di dalamnya terdapat Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan yang memuat karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah. Karakteristik kualitatif itu dapat diartikan sebagai ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi

tujuannya. Agar dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 terdapat empat karakteristik dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu sebagai berikut.

1. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka. Selain itu informasi dapat dikatakan relevan jika disajikan tepat waktu dan lengkap. Informasi yang relevan:

a) Memiliki manfaat umpan balik

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi/kejadian mereka di masa lalu.

b) Memiliki manfaat prediktif

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c) Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan

kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Penggunaan informasi yang relevan, tetapi hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

a) Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat Diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c) Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

2.3 Sumber Daya Manusia

2.3.1 Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk setiap kegiatan usaha. Sumber daya manusia juga salah satu faktor penting bagi pemerintahan agar dapat menjalankan fungsinya dengan sebenarnya. Banyak definisi yang dapat digunakan untuk mendefinisikan sumber daya manusia. Menurut Susilo (2002:3) sumber daya manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi dan tujuannya. Menurut (Mathis & Jackson, 2006:4) Sumber daya manusia

harus didefinisikan bukan dengan apa yang sumber daya manusia lakukan, tetapi apa yang sumber daya manusia hasilkan. Maka dari itu, Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang penting bagi setiap lembaga.

Dibidang akuntansi, sumber daya manusia sangat penting karena dengan meingkatkan kompetensi sumber daya manusia tidak hanya berdampak positif terhadap kinerja melainkan juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia yang berkompeten adalah sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan tersebut dalam praktiknya. Soimah (2014) menyatakan bahwa untuk menunjang tercapainya kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, organisasi atau instansi dapat memberikan pelatihan kepada karyawannya dengan tujuan agar tercapai efektifitas kinerja dan tujuan organisasi.

Dalam pengelolaan keuangan daerah, Setiap SKPD wajib memiliki sumber daya manusia yang berkualitas seperti memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, memiliki pengalaman dibidang keuangan serta sering mengikuti pendidikan dan pelatihan agar dalam menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia tersebut mampu untuk memahami logika akuntansi dengan baik. Menurut Warisno (2008), kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

2.3.2 Indikator Sumber Daya Manusia

Menurut Griffin, 2004 sumber daya manusia dapat diukur melalui rata - rata pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman.

1. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pelatihan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Hasibuan (2006:69) pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh.
2. Pelatihan yang baik, harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. Menurut Siswanto (2000:141) mengemukakan bahwa pelatihan adalah manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan umum maupun latihan keahlian, serta pendidikan dan latihan khusus bagi para pegawai pengaturannya meliputi kegiatan formulasi, kebutuhan pemberian servis yang memuaskan, bimbingan, perijinan dan penyelaan.
3. Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek (Knoers & Haditono, 2009 dalam Asih, 2012). Semakin luas pengalaman kerja

seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abriyani Puspaningsih, 2004).

2.4 Teknologi Informasi

2.4.1 Pengertian teknologi Informasi

Menurut McKeown dalam Suyanto (2005: 3), “teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya”. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Williams dan saywer yang dikutip oleh Seesar (2010: 6), bahwa “teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi”. Sedangkan menurut Ishak (2008: 87), “teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya”. Selain pendapat di atas, Information Technology Association of America (ITAA) yang dikutip oleh Sutarman (2009: 13) menyatakan bahwa, teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen system informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun,

menyimpan ,memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pengelolaan data melalui komputer jelas akan membantu meningkatkan nilai informasi yang diberikan serta mempersingkat waktu sehingga akan menjadi efektif dan efisien (Stefani, 2017).

2.4.2 Tujuan dan fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi pada saat ini telah menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Penerapan teknologi informasi pada tiap organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Adapun yang menjadi tujuan dari adanya teknologi informasi menurut Sutarman (2009: 17), “untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam melakukan pekerjaan”.

Sedangkan Fungsi Teknologi Informasi menurut Sutarman (2009: 18) ada enam fungsi, yaitu :

1. Menangkap (*Capture*)
2. Mengolah (*Processing*) Mengkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic dan sebagainya. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi),

perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

- a) Data processing, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.
- b) Information processing, suatu aktivitas computer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
- c) Multimedia system, suatu system komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).

3. Menghasilkan (Generating)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya : laporan, tabel, grafik dan sebagainya.

4. Menyimpan (Storage)

Merekam atau menyimpan dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke harddisk, tape, disket, compact disc (CD) dan sebagainya.

5. Mencari kembali (Retrieval)

Menelusuri, mendapatkankembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari supplier yang sudah lunas dan sebagainya.

6. Transmisi (Transmission)

7. Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan computer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya dan sebagainya.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa teknologi informasi memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda bagi suatu organisasi dan itu semua tergantung pada bidang usaha masing-masing organisasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 telah mengatur pemanfaatan teknologi informasi yang menyatakan bahwa penyajian teknologi informasi anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan daerah yang dihasilkan oleh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah diinformasikan melalui situs resmi pemerintah daerah yang diharapkan dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat. Contoh dari pemanfaatan teknologi informasi adalah pembuatan Surat Ijin Mengemudi dan informasi tentang SKPD yang ditampilkan dalam website.

2.4.3 Komponen-Komponen Teknologi Informasi

Komponen teknologi informasi merupakan sub sistem yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi. Menurut Seesar (2010: 6) teknologi informasi terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yang terdiri dari :

1. Perangkat keras (hardware)

Merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi. Contohnya : monitor, keyboard, mouse, printer, harddisk, memori, mikroprosesor, CD-ROM, kabel jaringan, antenna telekomunikasi, CPU, dan peralatan I/O.

2. Perangkat lunak (software)

Merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh komputer. Perangkat lunak dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a) Perangkat lunak sistem, merupakan perangkat lunak yang dibuat khusus untuk dapat mengontrol semua perangkat keras, sehingga semua perangkat keras teknologi informasi dapat bekerja dengan kompak sebagai sebuah sistem yang utuh. Misalnya : Sistem Operasi Window, Linux, Unix, OS/2, dan FreeBSD.
- b) Perangkat lunak bahasa pemrograman, merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi maupun perangkat lunak sistem. Misalnya: Visual Basic, Delphi, Turbo C, Fortran, Cobol, Turbo Assembler, dan Java.
- c) Perangkat lunak aplikasi, merupakan program jadi siap pakai yang dibuat untuk keperluan khusus. Misalnya untuk keperluan multimedia : ada perangkat lunak Jet Audio, Windows Media Player, Winamp, Real Player. Untuk keperluan aplikasi perkantoran: ada Microsoft Office dan Open Office yang terdiri atas beberapa program untuk berbagai keperluan seperti pengolahan kata, angka, data dan presentasi.

3. Manusia (*brainware*)

Merupakan personel-personel yang terlibat langsung dalam pemakaian komputer, seperti Sistem Analis, Web Master, Web Designer, Animator, Programmer, Operator, User dan lain-lain. Terdapat berbagai peran yang dapat dilakukan manusia dalam bagian sistem komputer, antara lain :

- a) Analis sistem, berperan melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi, serta merancang solusi pemecahannya dalam bentuk program komputer.
- b) Programmer, berperan menerjemahkan rancangan yang dibuat analis kedalam bahasa pemrograman sehingga solusi dapat dijalankan komputer.
- c) Operator berfungsi menjalankan komputer berdasarkan instruksi yang diberikan.
- d) Teknisi, bertugas merakit atau memelihara perangkat keras komputer, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa komponen teknologi informasi terdiri dari satu kesatuan yang saling ketergantungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

2.5 Sistem Pengendalian Internal

Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional organisasi atau organisasi tertentu. Ada beberapa pendapat mengenai pengertian Sistem Pengendalian Internal, antara lain:

- a. Menurut Mulyadi (2002 : 181), menyatakan bahwa, “Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yakni kendala pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi”

b. Menurut Boynton, Johnson, Kell (2003 : 373), Pengendalian Internal adalah suatu proses, yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

- a) Keandalan pelaporan keuangan
- b) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- c) Efektivitas dan efisiensi operasi.

c. Menurut Widjajanto (2001 : 168) Pengendalian internal adalah pengendalian yang mempunyai dua fungsi utama yaitu: (1) Mengamankan sumber daya organisasi dari penyalahgunaan, (2) Mendorong efisiensi operasi organisasi sehingga kebijaksanaan ataupun tujuan yang telah digariskan dapat tercapai.

Berdasarkan pengertian-pengertian pengendalian internal diatas, kita dapat memahami bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk dilaksanakan oleh orang-orang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang saling berkaitan. Dengan adanya penerapan pengendalian intern dalam setiap kegiatan operasi organisasi, maka diharapkan tidak akan terjadi tindakan-tindakan penyelewengan yang dapat merugikan organisasi, misalnya penggelapan (*fraude*) baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian intern Pemerintah telah mengatur mengenai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Menurut PP Nomor 60 tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern

Pemerintah (SPIP) merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam PP Nomor 60 Tahun 2008 menyebutkan bahwa SPIP terdiri atas unsur sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian

Pimpinan Instansi Pemerintah berkewajiban untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam lingkungan kerjanya. Untuk menciptakan lingkungan pengendalian, pimpinan instansi dapat menerapkannya melalui:

- a. Penegakan integritas dan nilai etika,
- b. Komitmen terhadap kompetensi,
- c. Kepemimpinan yang kondusif,
- d. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
- e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat,
- f. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia,
- g. Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif, dan
- h. Hubungan kerja yang baik dengan Instansi Pemerintah terkait.

2. Penaksiran Risiko

Pimpinan Instansi Pemerintah berkewajiban untuk melakukan penilaian risiko yang terdiri atas:

a. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko dilaksanakan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk tujuan Instansi Pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan secara komprehensif serta menilai faktor lain yang dapat meningkatkan risiko.

b. Analisis risiko

Analisis risiko dilakukan untuk menentukan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan Instansi Pemerintah. Pimpinan Instansi Pemerintah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan tingkat risiko yang dapat diterima.

3. Kegiatan Pengendalian

Pimpinan Instansi Pemerintah berkewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Instansi Pemerintah yang bersangkutan.

4. Informasi dan Komunikasi

Pimpinan Instansi Pemerintah berkewajiban untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif dengan cara menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

5. Pemantauan

Pimpinan Instansi Pemerintah berkewajiban untuk melakukan pemantauan yang dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan revidi lainnya.

2.6 Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. “Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah”. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Menurut PP No. 71 (2010: 2) lingkungan akuntansi pemerintahan sebagaimana yang terungkap di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan:

1. Lingkungan operasional organisasi pemerintah berpengaruh terhadap karakteristik tujuan akuntansi dan pelaporan keuangannya.
2. Ciri-ciri penting lingkungan pemerintah yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Ciri utama struktur pemerintahan dan pelayanan yang diberikan:
 - 1) Bentuk umum pemerintahan dan pemisahan kekuasaan
 - 2) Sistem pemerintahan otonomi dan transfer pendapatan antar pemerintah
 - 3) Adanya pengaruh proses politik
 - 4) Hubungan antara pembayaran pajak dan pelayanan pemerintah

b. Ciri keuangan pemerintah yang penting bagi pengendalian:

- 1) Anggaran sebagai pernyataan kebijakan publik, target- target fiskal, dan sebagai alat pengendaliannya.
- 2) Investasi dalam asset yang tidak langsung menghasilkan pendapat
- 3) Kemungkinan penggunaan akuntansi dana untuk tujuan pengendalian

Menurut PP No. 71 (2010: 1) kerangka konseptual merumuskan konsep yang mendasari penyusunan dan pengembangan Standar Akuntansi Pemerintah yang selanjutnya dapat disebut standar. Tujuannya menjadi acuan bagi:

- 1) Penyusunan standar dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Penyusunan laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar.
- 3) Pemeriksa dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar.
- 4) Para pengguna laporan keuangan dalam menafsir informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Kerangka Konseptual SAP merupakan acuan dalam penyusunan standar pelaksanaan tugas, sebagai solusi dalam menanggulangi permasalahan akuntansi yang belum diatur dalam standar, menjadi pedoman dalam pemeriksa yang dapat memberikan pendapat apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar dan untuk menafsirkan informasi

yang disajikan pada laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Dalam melakukan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terdapat beberapa hal yang menjadi indikator pendukung, Saputra (2015) dalam penelitiannya menjelaskan beberapa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Akuntabilitas Laporan Keuangan

Akuntabilitas laporan keuangan dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban dalam mempertanggung-jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara berkala.

- 2) Manajemen

Manajemen adalah ilmu seni yang mengatur proses pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, manajemen akan berguna untuk mengevaluasi pelaksanaan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan serta pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

- 3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh ats pertanggungjawaban

pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan antar Generasi

Keseimbangan antar generasi bertujuan untuk membantu para pengguna untuk mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

5) Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja merupakan proses penilaian yang sistematis dari pekerjaan pegawai dan potensi yang dapat dikembangkan sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu hasil kerja yang tepat guna berdasarkan visi, misi, sasaran serta tujuan yang jelas. Evaluasi kinerja bertujuan untuk mencapai kinerja yang telah direncanakan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Raja Yoga Gustika Armel (2017), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia, dampak standar akuntansi pemerintah, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Dumai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK) sebesar 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa 89% variabel kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, implementasi SAP dan sistem pengendalian internal. Dan sisanya 11% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2. Sagung Inten Evicahyani & Nyoman Djinar Setiawina (2016), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (LKPD). Hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Pemanfaatan SIPKD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Tabanan baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui variabel intervening yaitu penerapan SPIP.
3. Puji Santoso (2016), penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris yaitu pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, penerapan sistem pengendalian internal pemerintah, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD, penerapan SPIP berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD, kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD, pemanfaatan IT berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.

4. Tantriani Sukmaningrum (2012), penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi sumber daya manusia tidak signifikan dikarenakan kurangnya sumber daya manusia itu sendiri dari segi kualitas dan kuantitas.
5. Irfan Ikhwanul Haza (2008), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dan untuk mengetahui pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
6. Purwaniati Nugraheni & Imam Subaweh (2008), Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pengelola UAPPA E1 dan UAPPB dalam penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan tanpa adanya penerapan standar akuntansi di Inspektorat Jenderal, pengetahuan pengelola UAPPA E1 dan UAPPB dan ketersediaan sarana dan prasarana diperoleh angka konstanta peningkatan kualitas laporan keuangan Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional sebesar 46,650.

7. Stefani Claudia Paramita (2017), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang.

Penjabaran lebih rinci terkait penelitian yang relevan pada penelitian yang akan dilakukan dijelaskan dilampiran 1

2.8 Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Sumber daya manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah Laporan Keuangan yang berkualitas. Begitu juga di entitas pemerintahan, untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam Akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Warisno, 2008).

Sumber daya manusia merupakan *human capital* di dalam organisasi. *Human capital* merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic*

rent. Human capital merupakan sumber inovasi dan gagasan. Menurut Wa Ode Zusnita Muizu dan Ernie Tisnawati Sulet (2016) karyawan yang dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan dan efektivitas implementasi sistem akuntansi keuangan daerah di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Kompetensi SDM yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas akan meningkatkan kandungan nilai informasi dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Armel (2017) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain yang juga mendukung hasil penelitian tersebut adalah hasil penelitian Stefani (2017) yang juga menunjukkan hal serupa bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesa pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2.8.2 Penerapan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Teknologi yang semakin berkembang pesat dapat dimanfaatkan untuk mempercepat penyediaan laporan keuangan. Manfaat dari kemajuan Teknologi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen

dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Hamzah, 2009 dalam Arfiyanti, 2012).

Kemajuan teknologi memungkinkan berbagai pihak dapat menyajikan, mengolah, dan mengakses informasi secara cepat. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan antara Teknologi dengan kualitas informasi laporan keuangan. Hipotesis ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haza (2008). Salah satu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Santoso (2016) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan penjabaran dari kerangka teoritis penelitian ini, maka hipotesa kedua adalah sebagai berikut:

H2: Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan

2.8.3 Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pengendalian Internal yang memadai akan meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan. Nugraha dan Susanti (2010) menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk menjamin kepatuhan terhadap penyusunan, hukum dan peraturan dalam pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan antara SPI dengan kualitas informasi laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mengawasi kinerja pemerintah dalam menyusun laporan keuangan untuk menghindari dari kecurangan manipulasi angka-angka yang dapat merugikan masyarakat dan Negara, serta memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Armel (2017) menjelaskan bahwa salah satu hasil temuan penelitiannya menunjukkan bahwa pendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Mutiana, Diantimala, dan Zuraida (2017) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan kerangka teoritis di atas sebagai bentuk pengembangan hipotesis penelitian, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2.8.4 Penerapan SAP Berpengaruh Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Pemerintah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan mempunyai pilihan dua basis, yaitu SAP berbasis akrual dan SAP berbasis kas menuju akrual. Penerapan SAP berbasis akrual dalam lingkungan pemerintahan adalah untuk mengetahui seberapa besarnya biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pelayanan untuk kepentingan publik, serta menentukan harga pelayanan yang dibebankan kepada publik. Dengan adanya SAP berbasis akrual ini dapat menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami untuk pengambilan suatu keputusan baik ekonomi, sosial maupun politik.

Suatu pemerintahan yang menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan akan menghasilkan laporan keuangan yang sangat diperlukan dalam lingkungan pemerintahan. Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan diharapkan agar semuanya berjalan dengan terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat terutama laporan keuangan yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan untuk dipertanggungjawabannya.

Hasil penelitian Nugraheni dan Subaweh (2008) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan SAP di Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Penelitian serupa dilakukan oleh Oktarina, Raharjo, dan Andini (2016) juga menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan kerangka teoritis tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2.8.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Penerapan SAP Secara Bersama Sama Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber Daya Manusia yang berkualitas mampu meningkatkan kinerja, dan sistem Teknologi yang diciptakan mampu membantu pembuatan laporan keuangan secara akurat. Sistem Pengendalian Internal dan penerapan SAP merupakan kegiatan control dan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan Pengalaman Kerja yang lama membuat pegawai menjadi berpengalaman dalam pembuatan laporan keuangan sehingga Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

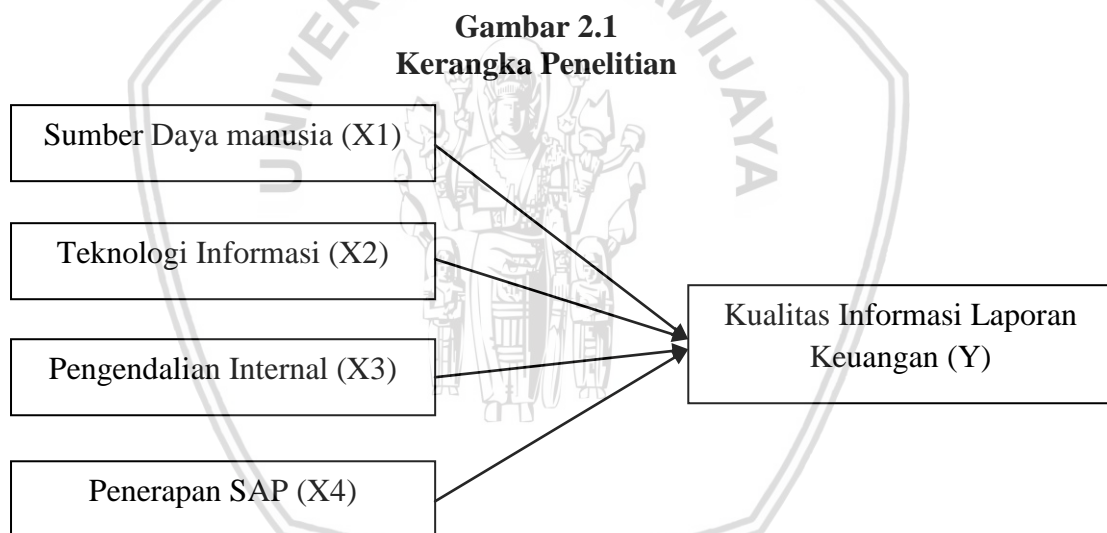
Hipotesis di atas, didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan, penerapan sistem pengendalian internal pemerintah, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas keuangan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian Sapitri, Purnamawati, dan Sujanan (2015) secara simultan juga menunjukkan terdapat pengaruh positif kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan kerangka teoritis di atas sebagai bentuk pengembangan hipotesa penelitian, maka hipotesa kelima dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.9 Gambar atau Bagan Rerangka Teoritis

Berdasarkan teori yang digunakan maka kerangka konsep penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis *explanatory research* sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2010: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dari hasil kuesioner tersebut dianalisis untuk mengetahui pengaruh setiap variabel laten eksogen terhadap variabel endogen yang dihitung menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Square* atau SEM-PLS.

Menurut Sugiyono (2012: 11), metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), dimana peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan). Menurut Singarimbun dan Effendi (2009:5), *explanatory research* adalah suatu penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal sebab akibat antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff bagian keuangan di seluruh SKPD Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari dua puluh enam dinas yaitu, Dinas Pendidikan dan kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Pemukiman, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana (Dinas PMD,P3A dan KB), Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Inspektorat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Dinas Perikanan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pelayanan Pajak Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, RSUD.

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* . Menurut jogiyanto (2004:98) *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah *Judgment sampling* (pertimbangan tertentu).

Berdasarkan teknik yang dijelaskan tersebut, peneliti mengambil tiga staff yang terdiri dari Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Kepala subbagian keuangan/akuntansi, dan Staf subbagian keuangan/akuntansi dari dua puluh enam dinas pada SKPD Pemerintah Daerah Sidoarjo maka dari itu peneliti menyebarkan 78 kuesioner kepada 78 orang responden.

3.3 Metode Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden mengenai keterangan-keterangan secara tertulis mengenai variabel penelitian seperti Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian internal, dan penerapan SAP yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada SKPD Pemerintah Daerah Sidoarjo.

Sedangkan untuk menunjang pembahasan dalam penelitian ini maka sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data dari responden. Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan jawaban dari para staff melalui pertanyaan secara terstruktur yang diajukan dalam bentuk tertulis.

3.4 Definisi Operasional Variabel Laten

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Kompetensi Sumber daya Manusia (X1) sebagaimana yang telah dijelaskan di bab dua, Sumber daya manusia merupakan salah satu

faktor yang sangat penting untuk setiap kegiatan usaha. Sumber daya manusia juga salah satu faktor penting bagi pemerintahan agar dapat menjalankan fungsinya dengan sebenarbenarnya. Cara mengukur variabel ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang poin rendah mencerminkan ekspresi sangat tidak setuju dan poin tinggi mencerminkan ekspresi sangat setuju terhadap pernyataan yang dikemukakan.

- b. Penerapan Teknologi Informasi (X2) sebagaimana yang telah dijelaskan di bab dua, teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Cara mengukur variabel ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang dimana poin rendah mencerminkan ekspresi sangat tidak setuju dan poin tinggi mencerminkan ekspresi sangat setuju terhadap pernyataan yang dikemukakan.
- c. Sistem Pengendalian Internal (X3) sebagaimana yang telah dijelaskan di bab dua, Pengendalian internal merupakan suatu proses yang terdiri

dari kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk dilaksanakan oleh orang-orang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang saling berkaitan. Dengan adanya penerapan pengendalian intern dalam setiap kegiatan operasi pemerintahan, maka diharapkan tidak akan terjadi tindakan-tindakan penyelewengan yang dapat merugikan institusi atau lembaga, misalnya penggelapan (*fraude*) baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk dilaksanakan oleh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang saling berkaitan. Dengan adanya penerapan pengendalian intern dalam setiap kegiatan operasi institusi atau lembaga, maka diharapkan tidak akan terjadi tindakan-tindakan penyelewengan atau penyalagunaan laporan keuangan yang dapat merugikan masyarakat atau negara, misalnya penggelapan dan memanipulasi angka pada laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Cara mengukur variabel ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang dimana poin rendah mencerminkan ekspresi sangat tidak setuju dan poin tinggi mencerminkan ekspresi sangat setuju terhadap pernyataan yang dikemukakan.

- d. Penerapan SAP (X4) sebagaimana yang telah dijelaskan di bab dua, SAP merupakan acuan dalam penyusunan standar pelaksanaan tugas, sebagai solusi dalam menanggulangi permasalahan akuntansi yang

belum diatur dalam standar, menjadi pedoman dalam pemeriksa yang dapat memberikan pendapat apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar dan untuk menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Cara mengukur variabel ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang dimana poin rendah mencerminkan ekspresi sangat tidak setuju dan poin tinggi mencerminkan ekspresi sangat setuju terhadap pernyataan yang dikemukakan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kualitas Laporan Keuangan sebagaimana yang telah dijelaskan di bab dua, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010). Standar Akuntansi Pemerintah memiliki karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Agar dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 terdapat empat karakteristik dalam laporan keuangan pemerintah untuk mencapai tujuannya, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Cara mengukur

variabel ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Skala yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang dimana poin rendah mencerminkan ekspresi sangat tidak setuju dan poin tinggi mencerminkan ekspresi sangat setuju terhadap pernyataan yang dikemukakan.

3.4.1 Ringkasan Variabel Laten dan Indikator Pengukuran

Berikut ringkasan dari variabel penelitian dan indikator yang akan digunakan untuk pembuatan kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Ringkasan Variabel Laten dan Indikator Pengukuran

No	Nama Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Indikator
1	Kualitas Laporan Keuangan	-Relevan -Andal -Dapat Dibandingkan -Dapat Dipahami	Skala Likert 1-5	PP Nomor 71 Tahun 2010
2	Sumber Daya Manusia	-Pendidikan -Pelatihan -Tanggung Jawab -Pengalaman	Skala Likert 1-5	Soimah (2014) Stefani (2017)
3	Teknologi Informasi	-Perangkat Keras -Perangkat Lunak - Jaringan Internet -Pemeliharaan	Skala Likert 1-5	Seesar (2010)
4	Sistem Pengendalian Internal	-Lingkungan Pengendalian -Penilaian Resiko -Kegiatan Pengendalian -Informasi dan Komunikasi -Evaluasi kinerja	Skala Likert 1-5	PP Nomor 60 Tahun 2008
5	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	-Akuntabilitas laporan keuangan -Manajemen -Transparansi laporan keuangan -Keseimbangan antargenerasi -Evaluasi Kinerja	Skala Likert 1-5	Saputra (2015)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS. *Partial Least Square* merupakan metode statistika berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang, dan multi kolinearitas (Jogiyanto, 2009:11). Menurut Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono (2013:2) SEM merupakan salah satu jenis analisis multivariat dalam ilmu sosial. Analisis multivariat adalah metode statistika untuk menganalisa beberapa variabel penelitian secara simultan.. Peneliti menggunakan pendekatan SEM karena SEM mampu menguji penelitian yang kompleks secara simultan dan SEM mampu menganalisis variabel yang tidak dapat diukur langsung dan mempertimbangkan kesalahan pengukurannya (Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, 2013:3). Pengujian penelitian ini menggunakan alat bantu program SmartPLS ver. 2.0.

3.5.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Abdillah dan Jogiyanto (2015:194) menjelaskan bahwa *outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas variabel dan reliabilitas instrumen.

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016: 52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur suatu item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian bersifat valid atau tidak.

Validitas terdiri dari dua macam yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

- a) Menurut Jogiyanto (2017:156) Validitas konvergen terjadi jika skor yang diperoleh dari dua instrumen yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama mempunyai korelasi tinggi. Uji *convergent validity* menggunakan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading* faktor (korelasi antara skor *item* / skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. *Rule of thumb* yang digunakan untuk Validitas konvergen adalah *loading* > 0,7, *communality* > 0,5 dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5.
- b) Validitas diskriminan merupakan pengukuran indikator dengan variabel latennya. Pengukuran validitas diskriminan dilakukan dengan cara membandingkan nilai akar AVE setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk tersebut terhadap konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE dalam suatu konstruk lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi terhadap konstruk lainnya dalam model dan nilai *outer loadings* > *cross loadings*, maka dapat disimpulkan konstruk tersebut memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.. Berikut adalah ringkasan parameter instrumen penelitian dalam pengukuran PLS yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Parameter Uji Validitas dalam Model pengukuran PLS

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	Faktor Loading	$> 0,7$
	Avarange Variance Extracted (AVE)	$> 0,5$
	Commuality	$> 0,5$
Diskriminan	Akar AVE dan korelasi variabel laten	Akar AVE $>$ Korelasi variabel laten
	Cross Loading	$> 0,7$

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan nilai *Cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Instrumen penelitian akan dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6 dan nilai *composite reliability* nya lebih besar dari 0,7.

3.5.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Abdillah dan Hartono (2015:197) Model struktural atau *inner model* dievaluasi dengan melihat presentase varian yang dijelaskan yaitu dengan melihat R^2 untuk konstruk laten dependen, nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk menguji signifikansi antar konstruk dalam model struktural.

1. Menggunakan R^2

Menurut Abdillah dan Hartono (2015:197) Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Path atau T-values

Nilai koefisien path atau t-values menunjukkan signifikansi dalam pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan hipotesis satu ekor (one-tailed). Hipotesis dapat diterima jika nilai T-statistic di atas 1,64 untuk pengujian hipotesis pada alpha 5 persen dan power 80 persen (Abdillah dan Hartono, 2015:197).

3.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisa dan menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti. Maksud dari Pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai *T-table* dan *T-statistic*. Bila nilai *T-statistic* lebih tinggi dibandingkan nilai *T-table*, berarti hipotesis terdukung. Untuk tingkat keyakinan 95% (*alpha* 5%) maka nilai *T-table* untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) adalah $\geq 1,64$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data penelitian didapatkan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada responden secara langsung. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai pengelola keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan yaitu Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Kepala Sub bagian Keuangan, dan Staf Sub bagian Keuangan di setiap SKPD yang dijadikan tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 2 april – 27 april 2018. Dari 26 SKPD di Kabupaten Sidoarjo, kuesioner yang disebar berjumlah 78 kuesioner dengan 3 kuesioner untuk masing – masing SKPD. Distribusi mengenai penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Distribusi Penyebaran Kuesioner

No	Nama SKPD	Kuesioner disebar	Kuesioner Kembali
1	Dinas Pendidikan dan kebudayaan	3	3
2	Dinas Kesehatan	3	3
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3	3
4	Dinas Perumahan dan Pemukiman	3	3
5	Satuan Polisi Pamong Praja	3	3
6	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	3	3
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana (Dinas PMD,P3A dan KB)	3	3
8	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	3	3
9	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	3	3
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3	3
11	Dinas Perhubungan	3	3
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	3	3
13	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	3	3
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3	3
15	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata	3	3
16	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3	3
17	Inspektorat Daerah Kabupaten Sidoarjo	3	3

Lanjutan Tabel Tabel 4.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner

No	Nama SKPD	Kuesioner disebar	Kuesioner Kembali
18	Dinas Perikanan	3	3
19	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3	3
20	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	3	3
21	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3	3
22	Badan Pelayanan Pajak Daerah	3	3
23	Badan Kepegawaian Daerah	3	3
24	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3	3
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	3
26	RSUD	3	3
TOTAL		78	78

Sumber: Data diolah, 2018

Dari 78 (100%) kuesioner disebar, 78 (100%) kuesioner diterima kembali.

Dari 78 (100%) kuesioner kembali, seluruh kuesioner dapat diolah. Rincian mengenai tingkat pengembalian kuesioner disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Kuesioner	
	Jumlah	%
Kuesioner yang disebarkan	78	100%
Kuesioner yang kembali	78	100%
Kuesioner yang dapat diolah	78	100%

Sumber: Data diolah, 2018

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini pengelola keuangan di SKPD Kabupaten Sidoarjo yaitu Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Kepala Sub bagian Keuangan, dan Staf Sub Bagian Keuangan. Dari hasil penyebaran kuesioner maka dapat diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan lama menjabat. Gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Gambaran Umum Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	laki – laki	35	44,87%
	Perempuan	43	55,13%
2	Umur		
	30-40 Tahun	21	26,92%
	41-50 Tahun	45	57,69%
	51-69 Tahun	12	15,38%
3	Pendidikan Terakhir		
	SMA	13	16,67%
	D3	5	6,41%
	S1	47	60,26%
	S2	13	16,67%
4	Lama Jabatan		
	<5 Tahun	7	8,97%
	5-10 Tahun	18	23,08%
	> 10 Tahun	52	66,67%

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelaminnya, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 43 orang (55,13%) sedangkan responden laki – laki sebanyak 35 orang (44,87%). Berdasarkan umur responden, maka rata – rata umur responden antara 41 sampai 50 tahun, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi untuk umur yang berkisar antara 41 sampai 50 tahun yaitu sebesar 45 orang (57,69%) .Bersadarkan tingkat pendidikan responden, mayoritas berasal dari S1 yaitu sebanyak 47 orang (60,26%) . dilihat dari lama bekerja responden sebagian besar telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 52 orang (66,67%).

4.1.2 Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang memberikan deskripsi dari variabel – variabel yang diteliti dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata, dan standar deviasi. Hasil dari analisis deskriptif berdasarkan jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumber Daya Manusia	78	16.00	30.00	25.4744	3.09051
Teknologi Informasi	78	26.00	55.00	45.4872	5.38816
Sistem Pengendalian Internal	78	20.00	40.00	33.4231	3.73304
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	78	16.00	30.00	25.3077	2.69346
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	78	26.00	50.00	42.2564	4.69162

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, diketahui jumlah data yang digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 78 data. Variabel sumber daya manusia mempunyai nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan nilai rata-rata sebesar 25,4744 . Nilai standar deviasi variabel SPI adalah 3,09051. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia pada satuan kerja perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak jauh berbeda dengan antar satuan kerja perangkat daerah.

Variabel teknologi informasi mempunyai nilai minimum sebesar 26 dan nilai maksimum sebesar 55 dengan nilai rata-rata sebesar 45,4872 . Nilai standar deviasi variabel SPI adalah 5,38816. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa teknologi informasi pada satuan kerja perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak jauh berbeda dengan antar satuan kerja perangkat daerah.

Variabel sistem pengendalian internal mempunyai nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 40 dengan nilai rata-rata sebesar 33,4231 . Nilai standar deviasi variabel SPI adalah 3,73304. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada satuan kerja perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak jauh berbeda dengan antar satuan kerja perangkat daerah.

Variabel penerapan standar akuntansi pemerintah mempunyai nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan nilai rata-rata sebesar 25,3077. Nilai standar deviasi variabel SPI adalah 2,69346. Nilai rata-rata lebih besar dari

nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah pada satuan kerja perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tidak jauh berbeda dengan antar satuan kerja perangkat daerah.

4.1.3 Frekuensi Jawaban Responden

4.1.3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi SDM (X_1)

Pada variabel Kompetensi SDM terdapat enam item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi SDM (X_1)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	f	%	f	%	F	%	Jumlah	%	
X1.1	43	55.13	29	37.18	4	5.13	1	1.28	1	1.28	78	100	4.44
X1.2	15	19.23	46	58.97	15	19.23	2	2.56	0	0.00	78	100	3.95
X1.3	35	44.87	35	44.87	8	10.26	0	0.00	0	0.00	78	100	4.35
X1.4	30	38.46	41	52.56	6	7.69	1	1.28	0	0.00	78	100	4.28
X1.5	30	38.46	41	52.56	3	3.85	4	5.13	0	0.00	78	100	4.24
X1.6	27	34.62	43	55.13	6	7.69	2	2.56	0	0.00	78	100	4.22
Grand Mean													4.25

Sumber : data primer diolah

Pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 78 responden, dapat diketahui penilaian responden tentang variabel Kompetensi SDM di SKPD Kabupaten Sidoarjo. Hasil nilai rata – rata sebesar 4,25 menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia di SKPD Kabupaten Sidoarjo memiliki sumber daya manusia dengan latar belakang pendidikan dibidang akuntansi dan keuangan, mendapatkan pelatihan yang memadai untuk menunjang kemampuan bekerja

dibidang akuntansi, memiliki peran dan fungsi yang jelas dan menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya serta memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas dibidang akuntansi dan keuangan.

4.1.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel Teknologi Informasi (X₂)

Pada variabel Teknologi Informasi terdapat empat item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6
Distirbusi Frekuensi Variabel Teknologi Informasi (X₂)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	f	%	F	%	f	%	Jumlah	%	
X2.1	40	51.28	30	38.46	7	8.97	1	1.28	0	0.00	78	100	4.40
X2.2	23	29.49	39	50.00	14	17.95	2	2.56	0	0.00	78	100	4.06
X2.3	28	35.90	37	47.44	12	15.38	1	1.28	0	0.00	78	100	4.18
X2.4	22	28.21	44	56.41	10	12.82	2	2.56	0	0.00	78	100	4.10
X2.5	26	33.33	34	43.59	15	19.23	3	3.85	0	0.00	78	100	4.06
X2.6	28	35.90	37	47.44	11	14.10	2	2.56	0	0.00	78	100	4.17
X2.7	26	33.33	40	51.28	12	15.38	0	0.00	0	0.00	78	100	4.18
X2.8	31	39.74	31	39.74	15	19.23	1	1.28	0	0.00	78	100	4.18
X2.9	25	32.05	42	53.85	9	11.54	2	2.56	0	0.00	78	100	4.15
X2.10	17	21.79	44	56.41	15	19.23	2	2.56	0	0.00	78	100	3.97
X2.11	16	20.51	50	64.10	10	12.82	2	2.56	0	0.00	78	100	4.03
Grand Mean													4.14

Sumber : data primer diolah

Pada Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 78 responden, dapat diketahui penilaian responden tentang variabel Teknologi Informasi di SKPD. Hasil nilai

rata – rata sebesar 4,14 menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi di SKPD Kabupaten Sidoarjo memiliki komputer dan software yang sudah memadai untuk untuk melakukan pekerjaan dibidang keuangan dan akuntansi, memiliki jaringan internet yang stabil dan memadai untuk digunakan dalam bekerja, dan di setiap SKPD telah menerapkan pemeliharaan komputer secara rutin dan terjadwal serta memperbaiki komputer yang telah rusak tepat pada waktunya.

4.1.3.3 Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃)

Pada variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terdapat delapan item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	f	%	F	%	f	%	Jumlah	%	
X3.1	23	29.49	43	55.13	10	12.82	2	2.56	0	0.00	78	100	4.12
X3.2	27	34.62	35	44.87	14	17.95	2	2.56	0	0.00	78	100	4.12
X3.3	25	32.05	41	52.56	12	15.38	0	0.00	0	0.00	78	100	4.17
X3.4	30	38.46	38	48.72	9	11.54	1	1.28	0	0.00	78	100	4.24
X3.5	31	39.74	36	46.15	10	12.82	1	1.28	0	0.00	78	100	4.24
X3.6	27	34.62	39	50.00	10	12.82	2	2.56	0	0.00	78	100	4.17
X3.7	23	29.49	43	55.13	10	12.82	2	2.56	0	0.00	78	100	4.12
X3.8	29	37.18	41	52.56	7	8.97	1	1.28	0	0.00	78	100	4.26
Grand Mean													4.18

Sumber : data primer diolah

Pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 78 responden, dapat diketahui penilaian responden tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Kompetensi SDM di SKPD. Hasil nilai rata – rata sebesar 4.18. hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di di SKPD Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta evaluasi kinerja dengan baik, seperti pimpinan di setiap SKPD telah memiliki komitmen dalam mengontrol terhadap pengendalian agar tidak terjadi kesalahan dan pimpinan setiap SKPD telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti aturan dalam pengendalian internal, pimpinan di setiap SKPD telah melakukan analisis risiko dan pengelolaan risiko secara lengkap dan menyeluruh untuk mengurangi risiko pelanggaran yang ada, di setiap SKPD telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai dan setiap transaksi dan aktivitas di setiap SKPD telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang, Pada setiap SKPD telah melaksanakan saluran komunikasi secara terbuka dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan saran dan masukan, pimpinan di setiap SKPD menerapkan evaluasi kinerja dengan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reuiu dari BPK atau Inspektorat telah ditindak lanjuti

4.1.3.4 Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan SAP (X₄)

Pada variabel Penerapan SAP terdapat enam item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan SAP (X4)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	f	%	F	%	f	%	Jumlah	%	
X4.1	30	38.46	36	46.15	11	14.10	1	1.28	0	0.00	78	100	4.22
X4.2	30	38.46	39	50.00	9	11.54	0	0.00	0	0.00	78	100	4.27
X4.3	26	33.33	35	44.87	16	20.51	1	1.28	0	0.00	78	100	4.10
X4.4	27	34.62	44	56.41	6	7.69	1	1.28	0	0.00	78	100	4.24
X4.5	33	42.31	36	46.15	7	8.97	2	2.56	0	0.00	78	100	4.28
X4.6	26	33.33	41	52.56	11	14.10	0	0.00	0	0.00	78	100	4.19
Grand Mean													4.22

Sumber : data primer diolah

Pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 78 responden, dapat diketahui penilaian responden tentang variabel Penerapan SAP di SKPD. Hasil nilai rata – rata sebesar 4,22 menunjukkan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah di SKPD Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan indikator akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antar generasi dan evaluasi kinerja seperti laporan keuangan yang disusun atau disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan secara periodik, laporan keuangan yang disusun atau disajikan dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan untuk kepentingan masyarakat, laporan keuangan yang disusun atau disajikan telah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat secara menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang ada dan ketaatannya pada

perundang-undangan, laporan keuangan yang disusun atau disajikan telah membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan, laporan keuangan yang disajikan atau disusun dapat menilai derajat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

4.1.3.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan terdapat sepuluh pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Item	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
Y1	30	38.46	37	47.44	9	11.54	2	2.56	0	0.00	78	100	4.22
Y2	27	34.62	33	42.31	16	20.51	2	2.56	0	0.00	78	100	4.09
Y3	32	41.03	39	50.00	7	8.97	0	0.00	0	0.00	78	100	4.32
Y4	28	35.90	41	52.56	9	11.54	0	0.00	0	0.00	78	100	4.24
Y5	31	39.74	39	50.00	6	7.69	2	2.56	0	0.00	78	100	4.27
Y6	28	35.90	41	52.56	9	11.54	0	0.00	0	0.00	78	100	4.24
Y7	27	34.62	38	48.72	12	15.38	1	1.28	0	0.00	78	100	4.17
Y8	28	35.90	42	53.85	5	6.41	2	2.56	1	1.28	78	100	4.21
Y9	29	37.18	41	52.56	4	5.13	3	3.85	1	1.28	78	100	4.21
Y10	32	41.03	39	50.00	5	6.41	2	2.56	0	0.00	78	100	4.29
Grand Mean													4.23

Sumber : data primer diolah

Pada Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 67 responden, dapat diketahui penilaian responden tentang variabel Kualitas Laporan Keuangan di SKPD Kabupaten Sidoarjo. Hasil nilai rata – rata sebesar 4,23 menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di SKPD Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan indikator relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami untuk mengukur kualitas laporan keuangan pemerintah seperti informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu dan informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian di masa yang akan datang, laporan keuangan dibuat dan disajikan secara jujur, lengkap, dan tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan serta informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan bebas dari dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material, kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan selalu konsisten dari tahun ke tahun, informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna dan laporan keuangan yang dibuat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti.

4.2 Hasil Evaluasi Model Hipotesis

Penelitian ini terdapat 4 variabel laten yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintah. Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pengujian yakni uji *outer model* dan uji *inner model*. *Outer model* berupa pengujian validitas 78 konstruk (uji validitas konvergen dan validitas diskriminan) dan pengujian konsistensi internal (reliabilitas) konstruk. *Inner*

model berupa pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk konstruk dependen, nilai koefisien path atau t-values tiap path untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural.

4.2.1 Hasil Evaluasi *Outer Model*

Uji *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model yang digunakan oleh peneliti. Dengan diketahui korelasinya, maka sebuah model dapat mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep dan dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Dalam penelitian ini analisis *outer model* dilakukan menggunakan aplikasi *SmartPLS 2.0*.

4.2.1.1 Hasil Uji Validitas Konvergen

Parameter yang digunakan peneliti dalam pengujian validitas konvergen penelitian ini adalah nilai AVE dan *Communality* lebih dari 0,5 dan nilai *factor loading* adalah lebih dari 0,7. Berikut adalah hasil nilai AVE dan *Communality* yang dapat dilihat pada tabel 4.10 dan hasil faktor loading dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.10
Nilai AVE dan *Communality*

Variabel	AVE	<i>Communality</i>
X1	0.6335	0.6335
X2	0.5815	0.5815
X3	0.6317	0.6317
X4	0.5706	0.5706
Y	0.5995	0.5995

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Tabel 4.11
Nilai *Factor Loading*

Variabel ke indikator	<i>Factor Loading</i>	T Statistics
X1.1 <- X1	0.8160	15.2920
X1.2 <- X1	0.7202	10.2951
X1.3 <- X1	0.8230	19.2848
X1.4 <- X1	0.7940	12.0430
X1.5 <- X1	0.7982	12.2759
X1.6 <- X1	0.8196	12.9907
X2.1 <- X2	0.7459	9.4762
X2.11 <- X2	0.8356	17.6843
X2.2 <- X2	0.7449	9.0189
X2.3 <- X2	0.7240	9.1786
X2.4 <- X2	0.7432	10.1642
X2.5 <- X2	0.7068	8.0634
X2.6 <- X2	0.7244	12.0410
X2.7 <- X2	0.8252	25.4552
X2.8 <- X2	0.8064	18.8052
X2.9 <- X2	0.8042	15.3703
X2.10 <- X2	0.7126	9.1737
X3.1 <- X3	0.8075	13.6184

X3.2 <- X3	0.8091	13.5017
X3.3 <- X3	0.7767	12.0159
X3.4 <- X3	0.7261	9.2844
X3.5 <- X3	0.8191	14.9511
X3.6 <- X3	0.8491	21.0757
X3.7 <- X3	0.8252	16.6252
X3.8 <- X3	0.7374	9.2064
X4.1 <- X4	0.7469	9.2377
X4.2 <- X4	0.7150	7.1308
X4.3 <- X4	0.7204	10.2053
X4.4 <- X4	0.7939	11.4495
X4.5 <- X4	0.7805	12.4177
X4.6 <- X4	0.7717	16.8303
Y1.1 <- Y	0.7830	12.5780
Y1.2 <- Y	0.7797	12.9253
Y1.3 <- Y	0.7694	11.9946
Y1.4 <- Y	0.7832	12.2109
Y1.5 <- Y	0.8416	17.3172
Y1.6 <- Y	0.8228	14.5729
Y1.7 <- Y	0.7331	10.3938
Y1.8 <- Y	0.7372	7.6483
Y1.9 <- Y	0.7376	7.8362
Y1.10 <- Y	0.7476	8.7900

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai AVE dan *Communality* pada masing- masing variabel menunjukkan $> 0,05$ dan pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa indikator pada masing masing variabel memiliki nilai *factor loading* $> 0,7$. Hal ini dapat

menunjukkan bahwa indikator pada penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

4.2.1.2 Validitas Diskriminan

Parameter yang digunakan dalam pengujian validitas diskriminan adalah nilai akar AVE > korelasi variabel laten dan nilai *cross loading* > 0,7. Hasil nilai AVE dan akar AVE dapat dilihat pada tabel 4.12, korelasi variabel laten dapat dilihat pada tabel 4.13 dan nilai *cross loading* penelitian dapat dilihat pada tabel 4.14 dari pengolahan data yang telah dilakukan :

Tabel 4.12
Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten

Variabel	AVE	Akar AVE
X1	0.6335	0.795
X2	0.5815	0.762
X3	0.6317	0.794
X4	0.5706	0.755
Y	0.5995	0.774

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Tabel 4.13
Nilai korelasi Variabel Laten Penelitian

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	1				
X2	0,7145	1			
X3	0,6516	0,8594	1		
X4	0,5875	0,6782	0,7232	1	
Y	0,7112	0,8328	0,8237	0,7294	1

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Tabel 4.14
Hasil Cross Loading Penelitian

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0.8160	0.5750	0.4683	0.5525	0.6281
X1.2	0.7202	0.5145	0.4430	0.3852	0.5151
X1.3	0.8230	0.5065	0.5058	0.5264	0.5949
X1.4	0.7940	0.6041	0.6059	0.4863	0.5440
X1.5	0.7982	0.5837	0.5174	0.4149	0.5388
X1.6	0.8196	0.6322	0.5781	0.4220	0.5644
X2.1	0.5852	0.7459	0.6529	0.5448	0.6197
X2.11	0.5894	0.8356	0.6699	0.5202	0.6601
X2.2	0.5420	0.7449	0.6529	0.3992	0.6545
X2.3	0.5594	0.7240	0.5694	0.4234	0.6202
X2.4	0.6567	0.7432	0.6385	0.6078	0.6785
X2.5	0.6799	0.7068	0.6086	0.4143	0.5775
X2.6	0.5793	0.7244	0.6026	0.5587	0.5775
X2.7	0.4398	0.8252	0.6847	0.5946	0.6537
X2.8	0.4176	0.8064	0.7224	0.5637	0.6287
X2.9	0.4747	0.8042	0.7305	0.5636	0.6863
X2.10	0.4837	0.7126	0.6622	0.4839	0.6096
X3.1	0.5304	0.6642	0.8075	0.5737	0.5929
X3.2	0.5188	0.6612	0.8091	0.5468	0.5948
X3.3	0.4318	0.6836	0.7767	0.5739	0.6332
X3.4	0.4420	0.6394	0.7261	0.6353	0.6344
X3.5	0.5566	0.6870	0.8191	0.5011	0.6611
X3.6	0.5585	0.7051	0.8491	0.6061	0.6767
X3.7	0.5954	0.6909	0.8252	0.7143	0.7323
X3.8	0.4930	0.7203	0.7374	0.4323	0.6839
X4.1	0.3889	0.4956	0.5302	0.7469	0.4730
X4.2	0.4829	0.4671	0.5271	0.7150	0.5685

X4.3	0.4013	0.4572	0.4707	0.7204	0.4671
X4.4	0.5638	0.5898	0.6336	0.7939	0.6058
X4.5	0.3583	0.5279	0.5462	0.7805	0.5645
X4.6	0.4463	0.5229	0.5528	0.7717	0.5983
Y1.1	0.5460	0.6510	0.6604	0.5712	0.7830
Y1.2	0.5277	0.6718	0.6872	0.5777	0.7797
Y1.3	0.5442	0.6422	0.5911	0.5814	0.7694
Y1.4	0.5775	0.6873	0.6690	0.6902	0.7832
Y1.5	0.5578	0.7579	0.7087	0.5807	0.8416
Y1.6	0.5588	0.6661	0.6518	0.5821	0.8228
Y1.7	0.4814	0.5919	0.6327	0.4547	0.7331
Y1.8	0.5462	0.5247	0.5684	0.4845	0.7372
Y1.9	0.5825	0.5894	0.5999	0.5739	0.7376
Y1.10	0.5862	0.6368	0.5931	0.5266	0.7476

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk masing-masing variabel lebih besar daripada nilai korelasi variabel laten dan pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa *outer loadings* > *cross loadings*. Dari hasil pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa konstruk dan instrumen dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

4.2.1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Parameter yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Hasil *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15
Nilai Cronbach's Alpha dan composite reliability

Variabel	Cronbachs Alpha	Composite Reliability
X1	0.8839	0.9119
X2	0.9275	0.9384
X3	0.9162	0.9319
X4	0.8495	0.8884
Y	0.9255	0.9373

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa model menunjukkan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* untuk semua variabel berada diatas nilai 0,70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik.

4.2.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model structural (*Inner Model*) menggunakan dua pengujian, yaitu pengujian model struktural dan uji signifikansi pengaruh.

4.2.2.1 Pengujian Model Struktural

Pengujian model struktural dapat dilakukan dengan melihat nilai R^2 untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur presentase variansi variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai R^2 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16
Nilai *R-square*

Variabel	R ²
Y	0.7768

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.16, diketahui bahwa nilai R² variabel konstruk endogen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah 0,7768 yang memiliki arti bahwa 77,68% konstruk kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dipengaruhi oleh konstruk kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan SAP. Sedangkan sisanya sebesar 22,32% dipengaruhi oleh konstruk lain di luar model yang diajukan.

4.2.2.2 Uji Signifikansi Pengaruh

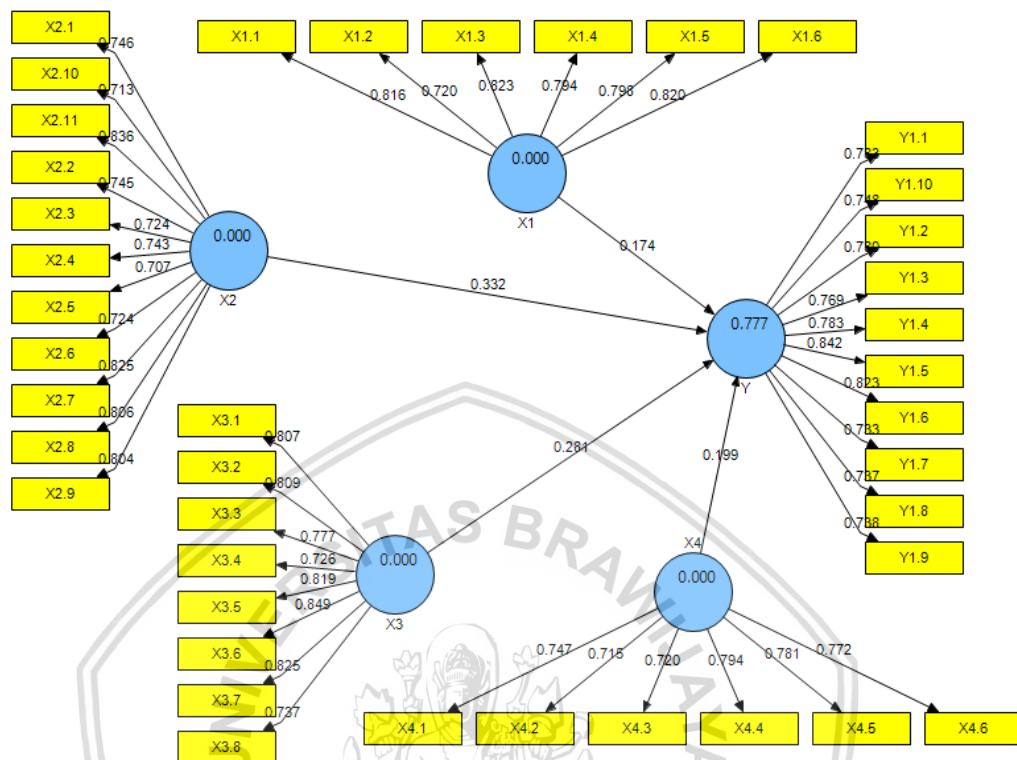
Untuk melakukan uji signifikansi pengaruh dapat dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient* yang mengukur tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Apabila nilai *path coefficient* yang ditunjukkan nilai *t-statistic* >1,64 maka hipotesis penelitian (H_a) diterima. Apabila nilai *t-statistic* <1,64 maka hipotesis (H_a) ditolak. Hasil *path coefficient* dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Hasil *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	Keputusan
X1 -> Y	0.174	2.087	Diterima (H1)
X2 -> Y	0.332	2.490	Diterima (H2)
X3 -> Y	0.281	2.178	Diterima (H3)
X4 -> Y	0.199	2.092	Diterima (H4)

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Gambar 4.1
Model Struktural



Sumber: Pengolahan Data Dengan PLS, 2018

Berdasarkan Tabel 4.17 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis 1.

Hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pemerintah daerah. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan pemerintah daerah menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2.087 atau $>1,64$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Armel (2017) dan stefani (2017) yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan

2. Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pemerintah daerah. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pemerintah daerah menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2.490 atau $>1,64$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Haza (2008) dan Santoso (2016) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

3. Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pemerintah daerah. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan pemerintah daerah menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2.178 atau $>1,64$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Armel (2017) dan Stefani (2017) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

4. Hipotesis 4

Hipotesis 4 menyatakan bahwa variabel penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pemerintah daerah. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel penerapan SAP terhadap kualitas laporan pemerintah daerah menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2.092 atau $>1,64$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugraheni dan Subaweh (2008), Evicahyani dan

Setiawina (2016) yang menyatakan penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

4.3 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk setiap kegiatan usaha. Dibiidang akuntansi, sumber daya manusia sangat penting karena dengan meingkatkan kompetensi sumber daya manusia tidak hanya berdampak positif terhadap kinerja melainkan juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia yang berkompeten adalah sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan tersebut dalam praktiknya. Kompetensi sumber daya manusia dapat diukur melalui rata - rata pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman. Oleh karena itu, jika pegawai pengelola keuangan memiliki kemampuan yang memadai dan telah memiliki bekal pendidikan, pelatihan, pengalaman yang cukup maka laporan keuangan yang dibuat akan menjadi semakin baik.

Indikator yang digunakan dalam variabel kompetensi sumber daya manusia adalah pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan tanggung jawab. Berdasarkan dari identitas responden, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan S1 yang cukup memadai untuk menjalankan tugas sebagai dibagian keuangan dengan keahlian yang dimiliki. Dari kuesioner yang disebar, rata-rata responden menjawab setuju untuk setiap indikator pertanyaan yang berarti sumber daya manusia tiap SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

berkompeten dalam bidang keuangan dan akuntansi. Semakin baik dan kompetennya sumber daya manusia yang ada di setiap SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Armel (2017) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Serta penelitian Stefani (2017) yang menyatakan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.3.2 Pengaruh Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pengelolaan data melalui komputer akan membantu meningkatkan nilai informasi yang diberikan serta mempersingkat waktu sehingga akan menjadi efektif dan efisien (Stefani, 2017).

Variabel teknologi informasi diukur dengan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, dan pemeliharaan. Dari kuesioner yang disebar, rata-rata responden menjawab setuju untuk setiap indikator pertanyaan yang dapat

diartikan bahwa setiap SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi di setiap SKPD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Haza (2008) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Santoso (2016) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

4.3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut PP Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal diukur dengan lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan evaluasi kinerja. Dari kuesioner yang disebar, rata-rata responden menjawab setuju untuk setiap indikator pertanyaan yang dapat diartikan bahwa kelima indikator sistem pengendalian internal tersebut telah dilaksanakan oleh tiap SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal di setiap SKPD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Armel (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Stefani (2017) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

4.3.4 Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Suatu pemerintahan yang menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan akan menghasilkan laporan keuangan yang sangat diperlukan dalam lingkungan pemerintahan. Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan diharapkan agar semuanya berjalan dengan terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat terutama laporan keuangan yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan untuk dipertanggungjawabannya.

Standar Akuntansi Pemerintahan diukur menggunakan indikator akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antar generasi, dan evaluasi kinerja. Dari kuesioner yang disebar, rata-rata responden menjawab setuju untuk setiap indikator pertanyaan yang dapat diartikan bahwa kelima indikator penerapan SAP tersebut telah dilaksanakan oleh setiap SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SAP di setiap SKPD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugraheni & Subaweh (2008) yang menyatakan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Evicahyani dan Setiawina (2016) yang menyatakan penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

4.4 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern pemerintah, dan penerapan standar akuntansi pemerintah sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia di setiap SKPD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sudah baik dan berkompeten yang ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan pegawai pengelola keuangan dan lamanya pengalaman bekerja. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
2. teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa setiap SKPD di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Pembuatan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah terkomputerisasi dengan

baik sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal suatu SKPD maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan
4. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan standar akuntansi pemerintah dengan baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin baik standar akuntansi pemerintahan yang diterapkan disuatu SKPD maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan

4.5 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain seperti metode interview untuk mendapat kejujuran jawaban dari responden
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya memastikan bahwa responden mengerti dari maksud kuesioner yang disebarkan agar data yang diperoleh nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian

3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah beberapa variabel independen lain yang belum digunakan yang diduga juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Afrianti, Dita. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)*. Skripsi Universitas Diponegoro Tahun 2011.
- Arens, Alvin A dan James K. Loebecke. 2008. *Auditing An Intergrated Approach*. Edisi Kedelapan. Prentice-Hall Internasional. Inc. New York.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Armel, Raja Yoga Gustika. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *JOM Fekon*, Vol.4 No.1, Februari 2017.
- Asih, Tyas. 2012. *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2017. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Sementara (IHPS) BPK RI Semester I Tahun 2017*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson. dan Walter G. Kell.. 2003. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga
- Evicahyani, Sagung Inten dan Nyoman Djinar Setiawina. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. ISSN : 2337-3067 *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Udayana 5.3 (2016) : 403-428
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen*. alih bahasa Gina Gania. Jakarta: Erlangga
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Bumi Aksara: Jakarta

- Haza, Irfan Ikhwanul. 2008. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah kota padang)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ishak. 2008. Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 4 No. 2 pp 87.
- Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Mathis, Robert L dan John H. Jackson . 2006. *Human Resource Management*. alih bahasa. Jakarta: Salemba Empat
- Millah, Muhsinatul. 2015. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jepara)*. Skripsi Universitas Muria Kudus.
- Mudrajad, Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Eknomi*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi keenam. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiana, Liza., Yossi Diantimala dan Zuraida. 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)*. Skripsi Universitas Syiah Kuala.
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Nugraha, Darya Setya dan Apriyanti Susanti. 2010. The Influence of Internal Control System to The Reliability of Local Government Financial Statement (Case Study at Pemerintah Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 2.
- Nugraheni, Purwaniati dan Imam Subaweh. 2008. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 1 Vol. 13, April 2008.

- Oktarina, Mia., Kharis Raharjo dan Rita Andini. 2016. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah daerah dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kota Semarang (Studi Kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kota Semarang Tahun 2014). Universitas Pandanaran Semarang. *Jurnal of Accounting*, Volume 2, No.2, Maret 2016.
- Paramita, Stefani Claudia. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang (Studi Pada SKPD Di Pemerintah Kota Malang)*. Skripsi. Urusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
- Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah. Diakses dari www.djpk.depkeu.go.id.
- Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah tentang Informasi Keuangan Daerah. Diakses dari www.djpk.depkeu.go.id.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang System Pengendalian Internal. Diakses dari www.bpkp.go.id.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Diakses dari www.djpk.depkeu.go.id.
- Puspaningsih, Abriyani. 2004. *Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Manajer Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Jakarta
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Roviyantie, Devi. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Santoso, Puji. 2016. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kalitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Saputra, Ade. 2015. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Ssistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jom FEKON*, Vol. 2 No. 2. 2 Oktober 2015.

- Seesar, Yolivia Astrianiez. 2010. *Perbandingan Implementasi Insourcing, CoSourcing, dan Outsourcing Dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Majalah ilmiah IPB
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Sholihin, Mahfud dan Dwi Ratnomo. 2013. *Analisis SEM-PLS dengan Wrap PLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Singarimbun, Masri., & Sofian Effendi. 2009. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siswanto, Bedjo. 2000, *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru
- Soimah, Siti. (2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara*. Skripsi Sarjana, Universitas Bengkulu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Martoyo. 2002. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Edisi Kedelapan. BPFE. Yogyakarta.
- Sutarman. 2009. *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suyanto. 2005. *Pengantar Teknologi informasi untuk bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Tantriani, Sukmaningrum. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Semarang dan Kota Semarang)*, Skripsi, Jurusan Akuntansi FEB Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tuti, Herawati. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Laporan Keuangan (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*. *STAR – Study & Accounting Research*. ISSN : 1693-4482. Vol XI, No. 1 - 2014
- Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah, Diakses dari www.bpk.go.id

Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Diakses dari www.dpr.go.id

Warisno. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi*. Tesis. Sekolah Pascasarjana USU Medan.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlanggansi. Jakarta: Erlangga



Lampiran 1: Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Raja Yoga Gustika Arnel (2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja	Variabel Independen - Sumber Daya Manusia - Standar Akuntansi Pemerintahan - Pemanfaatan Teknologi Informasi - Sistem Pengendalian Internal Variabel Dependen - Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK) sebesar 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa 89% variabel kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, implementasi SAP dan sistem pengendalian internal. Dan sisanya 11% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
2	Sagung Inten Evicahyani & Nyoman Djinar Setiawina (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan	Variabel Independen - SDM - SAP - SIPKD - SPIP Variabel Dependen - Kualitas LKPD	Hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Pemanfaatan SIPKD berpengaruh positif dan signifikan, terhadap kualitas LKPD Kabupaten Tabanan baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui variabel intervening, yaitu Penerapan SPIP.
3	Puji Santoso (2016)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Provinsi Lampung	Variabel Independen - SAP - SPIP - SDM - Pemanfaatan Teknologi Informasi Variabel Dependen - Kualitas LKPD	Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik tingkat penerapan SAP yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan, maka akan berdampak positif pada peningkatan kualitas LKPD (2) Penerapan SPIP berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Dengan melakukan penguatan SPIP secara terus-menerus, maka akan berdampak pada peningkatan kualitas LKPD.(3) Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki, seperti tingkat pendidikan, pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan maka kualitas LKPD yang dihasilkan cenderung semakin baik. (4) Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi maka akan mempercepat proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah.

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
4	Tantriani Sukmaningrum (2012)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Malang)	Variabel Independen - SDM - Sistem Pengendalian Intern Variabel Dependen - Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi sumber daya manusia tidak signifikan dikarenakan kurangnya sumber daya manusia ini sendiri dari segi kualitas dan kuantitas
5	Irfan Ikhwanul Haza (2008)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Kota Padang)	Variabel Independen - Pemanfaatan Teknologi Informasi - Pengawasan Keuangan Daerah Variabel Dependen - Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
6	Purwaniati Nugraheni & Imam Subaweh (2008)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Variabel Independen - SAP - Pengelola UAPPA EI dan UAPPB - Ketersediaan sarana dan prasarana - Persepsi Pemangku kepentingan Variabel Dependen - Kualitas laporan keuangan Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional	Hasil menunjukkan tanpa adanya penerapan standar akuntansi di Inspektorat Jenderal, pengetahuan pengelola UAPPA E1 dan UAPPB dan ketersediaan sarana dan prasarana diperoleh angka konstanta peningkatan kualitas laporan keuangan Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional sebesar 46,650.
7	Stefani Claudia Paramita	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang	Variabel Independen - Pengendalian internal - Kompetensi Sumber Daya Manusia - Teknologi Informasi Variabel Dependen - Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang.

Lampiran 2 Jawaban Responden

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)							
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	5	4	5	5	5	5	29
2	5	4	5	5	5	5	29
3	5	4	5	5	5	5	29
4	5	4	4	4	4	4	25
5	4	2	4	4	2	2	18
6	5	5	5	4	4	4	27
7	3	3	3	4	3	3	19
8	5	4	4	5	5	5	28
9	4	5	4	5	4	5	27
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	5	4	4	5	4	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	1	4	5	5	4	4	23
16	4	5	5	5	4	4	27
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	4	4	4	4	25
20	5	5	5	5	5	4	29
21	5	2	4	4	5	5	25
22	4	4	5	5	4	4	26
23	5	4	5	4	5	4	27
24	5	4	5	4	4	4	26
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	4	4	3	4	4	24
27	4	4	4	4	4	2	22
28	5	3	4	5	4	4	25
29	5	3	4	5	4	4	25
30	4	4	4	4	4	5	25
31	5	4	4	4	4	5	26
32	4	4	5	3	3	5	24
33	5	4	5	4	5	5	28
34	5	3	5	4	5	4	26
35	5	4	4	4	4	4	25
36	4	4	4	3	4	4	23
37	4	3	5	5	4	4	25
38	5	4	5	5	5	5	29
39	5	4	4	4	4	4	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	3	5	4	3	4	24
42	5	5	5	4	4	4	27
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	3	3	5	5	4	25
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	3	4	5	4	4	24
47	5	4	5	5	5	5	29
48	5	4	5	4	4	5	27
49	5	3	4	5	4	4	25
50	4	4	4	4	5	5	26

51	2	3	3	3	2	3	16
52	5	4	5	4	5	3	26
53	3	3	3	2	2	3	16
54	4	4	5	4	5	4	26
55	5	4	4	5	5	5	28
56	5	4	5	4	4	5	27
57	4	4	5	5	4	5	27
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	3	4	4	4	23
60	5	5	5	5	4	4	28
61	4	4	5	5	5	5	28
62	5	3	4	4	4	4	24
63	4	4	5	5	5	5	28
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	4	3	3	4	5	5	24
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	4	5	5	4	26
69	5	4	4	4	4	4	25
70	3	3	3	3	4	3	19
71	4	4	4	4	4	4	24
72	5	5	5	4	5	4	28
73	4	4	4	4	5	4	25
74	5	5	5	5	4	5	29
75	5	4	4	4	4	4	25
76	5	4	5	4	5	4	27
77	5	4	4	4	4	4	25
78	3	3	3	3	2	3	17

Penerapan Teknologi Informasi (X2)												
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
7	5	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	45
8	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	52
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53
10	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	50
11	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
13	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	50
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	44
16	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	48
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54

19	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	43
20	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	46
21	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	45
22	4	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	43
23	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	4	3	3	5	4	4	5	5	4	3	5	45
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
28	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	45
29	5	4	5	5	5	3	3	3	3	2	3	41
30	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	46
31	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	44
32	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	49
33	5	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	44
34	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	44
35	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	49
36	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	44
37	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	44
38	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	46
39	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	44
40	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	47
41	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	42
42	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	44
43	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	48
44	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	47
45	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	41
46	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	45
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
48	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	42
49	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	42
50	4	5	5	3	3	5	3	3	4	4	4	43
51	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	26
52	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
53	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
54	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	46
55	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52
56	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	49
57	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	3	48
58	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
59	5	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	42
60	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
61	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	46

62	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	45
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
65	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	50
66	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	51
67	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	50
68	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	46
69	5	4	5	3	4	5	5	5	3	3	3	45
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
71	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
72	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	43
73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
74	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	43
75	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	43
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
77	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	52
78	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	30

Sistem Pengendalian Internal (X3)										
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
7	5	5	5	5	4	5	4	4	37	
8	5	5	5	4	5	5	4	4	37	
9	5	5	5	4	5	5	5	4	38	
10	4	4	4	4	5	4	4	5	34	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
13	5	5	5	4	5	4	4	5	37	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
15	5	5	3	4	3	2	2	5	29	
16	4	5	4	5	4	4	4	4	34	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
18	4	4	4	5	5	5	5	5	37	
19	4	3	4	4	3	3	5	3	29	
20	4	2	5	4	4	4	4	4	31	
21	4	4	3	5	5	4	3	5	33	
22	5	3	4	4	4	5	4	4	33	
23	4	4	3	4	4	5	5	4	33	

24	4	3	4	5	3	5	4	4	32
25	5	5	4	3	5	4	5	5	36
26	5	5	5	5	5	4	4	4	37
27	4	4	5	4	4	4	4	4	33
28	4	5	4	4	4	5	5	5	36
29	4	5	5	3	4	4	4	5	34
30	4	4	4	4	5	5	4	5	35
31	3	4	3	3	4	3	3	5	28
32	5	3	4	4	5	4	5	5	35
33	4	4	5	4	4	5	5	3	34
34	4	4	4	5	4	4	4	3	32
35	4	3	5	5	3	4	4	4	32
36	4	5	3	5	5	3	4	4	33
37	2	4	4	5	5	5	5	4	34
38	3	3	5	3	4	5	4	4	31
39	3	4	4	5	4	4	4	4	32
40	5	5	3	5	4	4	5	5	36
41	4	4	3	3	5	4	4	4	31
42	4	4	4	4	4	5	5	5	35
43	5	5	5	5	4	4	4	4	36
44	5	4	4	3	4	4	4	4	32
45	3	5	4	4	5	5	3	5	34
46	4	4	4	4	5	5	5	4	35
47	5	5	5	5	5	5	5	4	39
48	4	4	4	5	4	4	4	4	33
49	4	3	5	5	3	4	4	4	32
50	4	3	4	5	4	5	4	4	33
51	2	3	3	2	2	2	3	3	20
52	3	4	5	5	4	5	5	4	35
53	3	3	3	3	3	3	2	2	22
54	4	4	4	4	3	3	4	4	30
55	4	4	4	5	4	4	5	5	35
56	4	4	4	4	5	4	3	4	32
57	4	5	5	4	4	5	4	4	35
58	4	4	4	4	4	5	4	4	33
59	4	4	4	4	3	5	4	4	32
60	4	4	4	4	5	4	4	5	34
61	3	2	4	4	5	4	3	3	28
62	4	4	4	5	4	4	5	4	34
63	3	3	4	4	4	4	4	5	31
64	5	5	5	5	5	5	5	4	39
65	5	5	5	4	4	4	4	5	36
66	3	5	5	4	4	4	4	5	34

67	5	5	4	5	4	4	5	4	36
68	5	5	4	5	5	4	4	4	36
69	4	4	4	5	5	4	4	4	34
70	4	3	3	3	3	3	3	3	25
71	4	3	5	4	4	4	4	5	33
72	4	4	3	4	5	3	3	5	31
73	4	4	4	4	4	4	4	5	33
74	4	4	4	4	5	3	4	5	33
75	4	4	4	4	5	4	4	4	33
76	5	5	4	4	4	3	3	4	32
77	4	4	4	5	5	4	4	5	35
78	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X4)							
No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
1	5	5	4	5	4	5	28
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	4	5	4	5	28
4	4	5	5	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	4	4	4	5	4	26
8	5	4	4	4	5	4	26
9	5	4	4	4	5	4	26
10	4	4	4	5	4	4	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	5	4	4	25
13	4	5	5	4	4	4	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	2	4	2	4	20
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	4	5	29
19	5	5	4	4	4	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	2	4	3	4	5	3	21
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	5	4	3	4	5	25
24	4	5	4	5	5	4	27
25	3	3	4	5	3	5	23
26	5	5	5	4	5	4	28
27	4	4	5	4	5	4	26
28	3	4	5	4	4	5	25

29	5	4	5	5	4	4	27
30	5	5	3	4	4	4	25
31	3	3	3	5	5	3	22
32	5	4	3	5	5	5	27
33	4	5	4	3	4	5	25
34	4	5	3	4	5	4	25
35	4	4	4	3	5	4	24
36	4	5	3	4	5	4	25
37	4	5	5	4	5	5	28
38	5	5	5	5	5	4	29
39	5	4	5	4	5	4	27
40	5	4	5	4	5	5	28
41	5	4	5	5	3	4	26
42	3	5	4	4	4	5	25
43	4	4	5	5	5	4	27
44	5	4	5	4	3	4	25
45	4	5	3	4	4	3	23
46	4	4	3	4	4	5	24
47	5	4	5	5	5	5	29
48	3	3	3	4	5	4	22
49	3	4	3	5	5	4	24
50	4	3	3	4	5	4	23
51	4	4	3	4	4	3	22
52	3	4	4	5	5	5	26
53	3	3	3	2	2	3	16
54	4	4	5	4	4	4	25
55	4	5	4	4	5	5	27
56	5	4	4	4	4	3	24
57	5	3	5	5	3	4	25
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	5	3	4	4	26
60	5	5	4	4	4	4	26
61	4	4	3	4	4	3	22
62	5	3	5	4	5	5	27
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	5	5	5	27
66	5	4	5	4	4	5	27
67	5	5	5	5	3	5	28
68	4	5	5	5	5	4	28
69	5	5	4	5	5	4	28
70	3	3	3	3	3	3	18
71	4	4	4	4	4	4	24

72	4	5	4	4	5	5	27
73	3	5	4	4	4	3	23
74	5	4	5	5	4	4	27
75	4	5	4	4	4	4	25
76	4	4	4	4	4	3	23
77	5	5	4	5	5	4	28
78	3	3	3	3	3	3	18

Kualitas Laporan Keuangan (Y)											
No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
11	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
12	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
13	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44
14	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
15	2	2	4	4	4	4	4	1	1	5	31
16	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	41
20	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	43
21	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
22	5	5	4	4	2	4	3	5	5	5	42
23	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
24	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	44
25	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	43
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
27	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
28	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
29	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	41
30	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	46
31	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	44
32	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	43
33	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	41

34	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	40
35	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45
36	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	46
37	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	43
38	4	3	4	5	5	4	5	3	2	2	37
39	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	41
40	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	44
41	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	40
42	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
43	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	38
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
45	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	38
46	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
48	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	43
49	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
50	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	44
51	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26
52	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
53	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
54	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44
55	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	46
56	4	3	5	4	4	5	3	4	5	3	40
57	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
59	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	42
60	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
61	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
62	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	39
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	42
67	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
68	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	42
69	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
70	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
71	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
72	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	42
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	41
75	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	43
76	5	3	5	4	4	4	4	3	5	3	40

77	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29

Lampiran 3 Frekuensi Jawaban Responden

Frequencies

Statistics			
	N		Mean
	Valid	Missing	
X1.1	78	0	4.4359
X1.2	78	0	3.9487
X1.3	78	0	4.3462
X1.4	78	0	4.2821
X1.5	78	0	4.2436
X1.6	78	0	4.2179
X2.1	78	0	4.3974
X2.2	78	0	4.0641
X2.3	78	0	4.1795
X2.4	78	0	4.1026
X2.5	78	0	4.0641
X2.6	78	0	4.1667
X2.7	78	0	4.1795
X2.8	78	0	4.1795
X2.9	78	0	4.1538
X2.10	78	0	3.9744
X2.11	78	0	4.0256
X3.1	78	0	4.1154
X3.2	78	0	4.1154
X3.3	78	0	4.1667
X3.4	78	0	4.2436
X3.5	78	0	4.2436
X3.6	78	0	4.1667
X3.7	78	0	4.1154
X3.8	78	0	4.2564
X4.1	78	0	4.2179
X4.2	78	0	4.2692
X4.3	78	0	4.1026
X4.4	78	0	4.2436
X4.5	78	0	4.2821
X4.6	78	0	4.1923
Y1.1	78	0	4.2179
Y1.2	78	0	4.0897
Y1.3	78	0	4.3205
Y1.4	78	0	4.2436
Y1.5	78	0	4.2692
Y1.6	78	0	4.2436
Y1.7	78	0	4.1667
Y1.8	78	0	4.2051
Y1.9	78	0	4.2051
Y1.10	78	0	4.2949

Frequency Table

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.3	1.3	1.3
2.00	1	1.3	1.3	2.6
3.00	4	5.1	5.1	7.7
4.00	29	37.2	37.2	44.9
5.00	43	55.1	55.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	15	19.2	19.2	21.8
	4.00	46	59.0	59.0	80.8
	5.00	15	19.2	19.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	10.3	10.3	10.3
	4.00	35	44.9	44.9	55.1
	5.00	35	44.9	44.9	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	6	7.7	7.7	9.0
	4.00	41	52.6	52.6	61.5
	5.00	30	38.5	38.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	5.1	5.1	5.1
	3.00	3	3.8	3.8	9.0
	4.00	41	52.6	52.6	61.5
	5.00	30	38.5	38.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	6	7.7	7.7	10.3
	4.00	43	55.1	55.1	65.4
	5.00	27	34.6	34.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	7	9.0	9.0	10.3
	4.00	30	38.5	38.5	48.7
	5.00	40	51.3	51.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	14	17.9	17.9	20.5
	4.00	39	50.0	50.0	70.5
	5.00	23	29.5	29.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	12	15.4	15.4	16.7
	4.00	37	47.4	47.4	64.1
	5.00	28	35.9	35.9	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	10	12.8	12.8	15.4
	4.00	44	56.4	56.4	71.8
	5.00	22	28.2	28.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.8	3.8	3.8
	3.00	15	19.2	19.2	23.1
	4.00	34	43.6	43.6	66.7
	5.00	26	33.3	33.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	11	14.1	14.1	16.7
	4.00	37	47.4	47.4	64.1
	5.00	28	35.9	35.9	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	15.4	15.4	15.4
	4.00	40	51.3	51.3	66.7
	5.00	26	33.3	33.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	15	19.2	19.2	20.5
	4.00	31	39.7	39.7	60.3
	5.00	31	39.7	39.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	9	11.5	11.5	14.1
	4.00	42	53.8	53.8	67.9
	5.00	25	32.1	32.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	15	19.2	19.2	21.8
	4.00	44	56.4	56.4	78.2
	5.00	17	21.8	21.8	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	10	12.8	12.8	15.4
	4.00	50	64.1	64.1	79.5
	5.00	16	20.5	20.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	10	12.8	12.8	15.4
	4.00	43	55.1	55.1	70.5
	5.00	23	29.5	29.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	14	17.9	17.9	20.5
	4.00	35	44.9	44.9	65.4
	5.00	27	34.6	34.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	15.4	15.4	15.4
	4.00	41	52.6	52.6	67.9
	5.00	25	32.1	32.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	9	11.5	11.5	12.8
	4.00	38	48.7	48.7	61.5
	5.00	30	38.5	38.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	10	12.8	12.8	14.1
	4.00	36	46.2	46.2	60.3
	5.00	31	39.7	39.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	10	12.8	12.8	15.4
	4.00	39	50.0	50.0	65.4
	5.00	27	34.6	34.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	10	12.8	12.8	15.4
	4.00	43	55.1	55.1	70.5
	5.00	23	29.5	29.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	7	9.0	9.0	10.3
	4.00	41	52.6	52.6	62.8
	5.00	29	37.2	37.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	11	14.1	14.1	15.4
	4.00	36	46.2	46.2	61.5
	5.00	30	38.5	38.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	11.5	11.5	11.5
	4.00	39	50.0	50.0	61.5
	5.00	30	38.5	38.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	16	20.5	20.5	21.8
	4.00	35	44.9	44.9	66.7
	5.00	26	33.3	33.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	6	7.7	7.7	9.0
	4.00	44	56.4	56.4	65.4
	5.00	27	34.6	34.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	7	9.0	9.0	11.5
	4.00	36	46.2	46.2	57.7
	5.00	33	42.3	42.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

X4.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	14.1	14.1	14.1
	4.00	41	52.6	52.6	66.7
	5.00	26	33.3	33.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	9	11.5	11.5	14.1
	4.00	37	47.4	47.4	61.5
	5.00	30	38.5	38.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	16	20.5	20.5	23.1
	4.00	33	42.3	42.3	65.4
	5.00	27	34.6	34.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	9.0	9.0	9.0
	4.00	39	50.0	50.0	59.0
	5.00	32	41.0	41.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	11.5	11.5	11.5
	4.00	41	52.6	52.6	64.1
	5.00	28	35.9	35.9	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	6	7.7	7.7	10.3
	4.00	39	50.0	50.0	60.3
	5.00	31	39.7	39.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	11.5	11.5	11.5
	4.00	41	52.6	52.6	64.1
	5.00	28	35.9	35.9	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.3	1.3	1.3
	3.00	12	15.4	15.4	16.7
	4.00	38	48.7	48.7	65.4
	5.00	27	34.6	34.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.3	1.3	1.3
	2.00	2	2.6	2.6	3.8
	3.00	5	6.4	6.4	10.3
	4.00	42	53.8	53.8	64.1
	5.00	28	35.9	35.9	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.3	1.3	1.3
	2.00	3	3.8	3.8	5.1
	3.00	4	5.1	5.1	10.3
	4.00	41	52.6	52.6	62.8
	5.00	29	37.2	37.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Y1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.6	2.6	2.6
	3.00	5	6.4	6.4	9.0
	4.00	39	50.0	50.0	59.0
	5.00	32	41.0	41.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Lampiran 4 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	42.2564	4.69162	78
X1	25.4744	3.09051	78
X2	45.4872	5.38816	78
X3	33.4231	3.73304	78
X4	25.3077	2.69346	78

Lampiran 5 Hasil PLS

OVERVIEW

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
X1	0.6335	0.9119	0	0.8839	0.6335	0
X2	0.5815	0.9384	0	0.9275	0.5815	0
X3	0.6317	0.9319	0	0.9162	0.6317	0
X4	0.5706	0.8884	0	0.8495	0.5706	0
Y	0.5995	0.9373	0.7768	0.9255	0.5995	0.1302

PATH COEFFICIENT

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	p-value
X1 -> Y	0.174	0.170	0.083	0.083	2.087	0.040
X2 -> Y	0.332	0.328	0.133	0.133	2.490	0.015
X3 -> Y	0.281	0.297	0.129	0.129	2.178	0.033
X4 -> Y	0.199	0.184	0.095	0.095	2.092	0.040

LATEN VARIABEL CORRELATION

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	1				
X2	0,7145	1			
X3	0,6516	0,8594	1		
X4	0,5875	0,6782	0,7232	1	
Y	0,7112	0,8328	0,8237	0,7294	1

CROSS LOADING

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0.8160	0.5750	0.4683	0.5525	0.6281
X1.2	0.7202	0.5145	0.4430	0.3852	0.5151
X1.3	0.8230	0.5065	0.5058	0.5264	0.5949
X1.4	0.7940	0.6041	0.6059	0.4863	0.5440
X1.5	0.7982	0.5837	0.5174	0.4149	0.5388
X1.6	0.8196	0.6322	0.5781	0.4220	0.5644
X2.1	0.5852	0.7459	0.6529	0.5448	0.6197
X2.11	0.5894	0.8356	0.6699	0.5202	0.6601
X2.2	0.5420	0.7449	0.6529	0.3992	0.6545
X2.3	0.5594	0.7240	0.5694	0.4234	0.6202
X2.4	0.6567	0.7432	0.6385	0.6078	0.6785
X2.5	0.6799	0.7068	0.6086	0.4143	0.5775
X2.6	0.5793	0.7244	0.6026	0.5587	0.5775
X2.7	0.4398	0.8252	0.6847	0.5946	0.6537
X2.8	0.4176	0.8064	0.7224	0.5637	0.6287
X2.9	0.4747	0.8042	0.7305	0.5636	0.6863
X2.10	0.4837	0.7126	0.6622	0.4839	0.6096
X3.1	0.5304	0.6642	0.8075	0.5737	0.5929
X3.2	0.5188	0.6612	0.8091	0.5468	0.5948
X3.3	0.4318	0.6836	0.7767	0.5739	0.6332
X3.4	0.4420	0.6394	0.7261	0.6353	0.6344
X3.5	0.5566	0.6870	0.8191	0.5011	0.6611
X3.6	0.5585	0.7051	0.8491	0.6061	0.6767
X3.7	0.5954	0.6909	0.8252	0.7143	0.7323
X3.8	0.4930	0.7203	0.7374	0.4323	0.6839
X4.1	0.3889	0.4956	0.5302	0.7469	0.4730
X4.2	0.4829	0.4671	0.5271	0.7150	0.5685
X4.3	0.4013	0.4572	0.4707	0.7204	0.4671
X4.4	0.5638	0.5898	0.6336	0.7939	0.6058
X4.5	0.3583	0.5279	0.5462	0.7805	0.5645
X4.6	0.4463	0.5229	0.5528	0.7717	0.5983
Y1.1	0.5460	0.6510	0.6604	0.5712	0.7830
Y1.2	0.5277	0.6718	0.6872	0.5777	0.7797
Y1.3	0.5442	0.6422	0.5911	0.5814	0.7694
Y1.4	0.5775	0.6873	0.6690	0.6902	0.7832
Y1.5	0.5578	0.7579	0.7087	0.5807	0.8416
Y1.6	0.5588	0.6661	0.6518	0.5821	0.8228
Y1.7	0.4814	0.5919	0.6327	0.4547	0.7331

Y1.8	0.5462	0.5247	0.5684	0.4845	0.7372
Y1.9	0.5825	0.5894	0.5999	0.5739	0.7376
Y1.10	0.5862	0.6368	0.5931	0.5266	0.7476

OUTER LOADING

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	p-value
X1.1 <- X1	0.8160	0.8086	0.0534	0.0534	15.2920	0.000
X1.2 <- X1	0.7202	0.7153	0.0700	0.0700	10.2951	0.000
X1.3 <- X1	0.8230	0.8206	0.0427	0.0427	19.2848	0.000
X1.4 <- X1	0.7940	0.7823	0.0659	0.0659	12.0430	0.000
X1.5 <- X1	0.7982	0.7887	0.0650	0.0650	12.2759	0.000
X1.6 <- X1	0.8196	0.8118	0.0631	0.0631	12.9907	0.000
X2.1 <- X2	0.7459	0.7362	0.0787	0.0787	9.4762	0.000
X2.11 <- X2	0.8356	0.8287	0.0472	0.0472	17.6843	0.000
X2.2 <- X2	0.7449	0.7341	0.0826	0.0826	9.0189	0.000
X2.3 <- X2	0.7240	0.7103	0.0789	0.0789	9.1786	0.000
X2.4 <- X2	0.7432	0.7349	0.0731	0.0731	10.1642	0.000
X2.5 <- X2	0.7068	0.6947	0.0877	0.0877	8.0634	0.000
X2.6 <- X2	0.7244	0.7293	0.0602	0.0602	12.0410	0.000
X2.7 <- X2	0.8252	0.8285	0.0324	0.0324	25.4552	0.000
X2.8 <- X2	0.8064	0.8028	0.0429	0.0429	18.8052	0.000
X2.9 <- X2	0.8042	0.8008	0.0523	0.0523	15.3703	0.000
X2.10 <- X2	0.7126	0.7051	0.0777	0.0777	9.1737	0.000
X3.1 <- X3	0.8075	0.7986	0.0593	0.0593	13.6184	0.000
X3.2 <- X3	0.8091	0.8025	0.0599	0.0599	13.5017	0.000
X3.3 <- X3	0.7767	0.7681	0.0646	0.0646	12.0159	0.000
X3.4 <- X3	0.7261	0.7136	0.0782	0.0782	9.2844	0.000
X3.5 <- X3	0.8191	0.8126	0.0548	0.0548	14.9511	0.000
X3.6 <- X3	0.8491	0.8449	0.0403	0.0403	21.0757	0.000
X3.7 <- X3	0.8252	0.8218	0.0496	0.0496	16.6252	0.000
X3.8 <- X3	0.7374	0.7192	0.0801	0.0801	9.2064	0.000
X4.1 <- X4	0.7469	0.7326	0.0809	0.0809	9.2377	0.000
X4.2 <- X4	0.7150	0.6956	0.1003	0.1003	7.1308	0.000
X4.3 <- X4	0.7204	0.7243	0.0706	0.0706	10.2053	0.000
X4.4 <- X4	0.7939	0.7841	0.0693	0.0693	11.4495	0.000
X4.5 <- X4	0.7805	0.7768	0.0629	0.0629	12.4177	0.000
X4.6 <- X4	0.7717	0.7770	0.0459	0.0459	16.8303	0.000
Y1.1 <- Y	0.7830	0.7776	0.0623	0.0623	12.5780	0.000
Y1.2 <- Y	0.7797	0.7725	0.0603	0.0603	12.9253	0.000
Y1.3 <- Y	0.7694	0.7584	0.0641	0.0641	11.9946	0.000
Y1.4 <- Y	0.7832	0.7730	0.0641	0.0641	12.2109	0.000

Y1.5 <- Y	0.8416	0.8332	0.0486	0.0486	17.3172	0.000
Y1.6 <- Y	0.8228	0.8114	0.0565	0.0565	14.5729	0.000
Y1.7 <- Y	0.7331	0.7241	0.0705	0.0705	10.3938	0.000
Y1.8 <- Y	0.7372	0.7183	0.0964	0.0964	7.6483	0.000
Y1.9 <- Y	0.7376	0.7122	0.0941	0.0941	7.8362	0.000
Y1.10 <- Y	0.7476	0.7285	0.0851	0.0851	8.7900	0.000

Lampiran 6 Kuesioner

Petunjuk Pengisian

Penulis mengharapkan kepada Bapak dan Ibu untuk menjawab pertanyaan ini sesuai dengan kondisi tempat Bapak dan Ibu bekerja dengan memberi tanda centan (V) pada tabel yang tersedia dengan memilih :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N= Netral

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

A. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (feedback value)					
2	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang (predictive value)					
3	Laporan keuangan disajikan dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini					
4	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini					
5	Informasi dalam laporan keuangan saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan					
6	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.					
7	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					

8	Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dari tahun ke tahun					
9	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para penggunaan					
10	Laporan keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti					

B. Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi yang sesuai dengan pekerjaan					
2	Saya telah mendapatkan pelatihan yang memadai untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi					
3	Saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan serta bekerja berdasarkan pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi					
4	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada.					
5	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi					
6	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja					

C. Teknologi Informasi

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas					
2	Menurut saya ketersediaan teknologi instansi tempat saya bekerja sudah mencukupi untuk pengelola keuangan/akuntansi					
3	Spesifikasi komputer di instansi tempat kerja saya cukup baik untuk melaksanakan tugas					
4	Di instansi tempat saya bekerja menggunakan software untuk melakukan pekerjaan					
5	Di instansi tempat saya bekerja adanya aplikasi software memudahkan pekerjaan dalam pengelolaan laporan akuntansi					
6	Di instansi tempat saya bekerja adanya aplikasi software mempercepat pekerjaan laporan					

	akuntansi					
7	Jaaringan Internet telah terpasang di dalam unit kerja					
8	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.					
9	Di instansi tempat saya bekerja memiliki jaringan internet yang stabil dan memadai untuk digunakan dalam bekerja					
10	Dit instansi tempat saya bekerja telah menerapkan pemeliharaan komputer secara rutin dan terjadwal.					
11	Di instansi tempat saya bekerja melaksanakan perbaikan komputer yang telah rusak dengan cepat					

D. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Pemimpin instansi tempat saya bekerja memiliki komitmen dalam mengontrol terhadap pengendalian agar tidak terjadi kesalahan					
2	Pimpinan di instansi tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti aturan dalam pengendalian internal					
3	Pimpinan di instansi tempat saya bekerja telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran					
4	Pimpinan di instansi tempat saya bekerja telah melakukan pengelolaan risiko untuk mengurangi risiko pelanggaran yang ada.					
5	Setiap transaksi dan aktivitas di instansi tempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang					
6	Di instansi tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai					
7	Saluran komunikasi telah dilaksanakan secara terbuka dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan saran dan masukan					
8	Pimpinan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reuiu dari BPK / Inspektorat untuk segera ditindak lanjuti					

E. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Di instansi tempat saya bekerja bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.					
2	Di instansi tempat saya bekerja membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.					
3	Di instansi tempat saya bekerja Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat					
4	Di instansi tempat saya bekerja bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundangundangan.					
5	Di instansi tempat saya bekerja memiliki pengetahuan kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut					
6	Di instansi tempat saya bekerja Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.					